



**BUNGA RAMPAI**

# **BUDAYA DEMOKRASI DALAM PERSPEKTIF KEARIFAN LOKAL**

Sri Rahayu Pudjiastuti, Herinto Sidik Iriansyah, Ali Idrus, Abdul Haris Fatgehipon,  
Mus Huliselan, Sarbaini, Fatimah, Yayuk Hidayah, Nufikha Ulfah,  
Desi Sommaliagustina, Silmi Kapatan Inda Robby, Fatimah, Marini,  
Susi Fitria Dewi, Febri Yulika, Maisarah Maulida Hasanah, Pat Kurniati,  
Muh. Subkhan, Efan Setiadi, Diah Turis Kaemirawati, Eka Ari Endrawati,  
Susetya Herawati, Anang Dony Irawan



**BUNGA RAMPAI**

# **BUDAYA DEMOKRASI DALAM PERSPEKTIF KEARIFAN LOKAL**

Sri Rahayu Pudjiastuti, Herinto Sidik Iriansyah, Ali Idrus, Abdul Haris Fatgehipon,  
Mus Huliselan, Sarbaini, Fatimah, Yayuk Hidayah, Nufikha Ulfah,  
Desi Sommaliagustina, Silmi Kapatan Inda Robby, Fatimah, Marini,  
Susi Fitria Dewi, Febri Yulika, Maisarah Maulida Hasanah, Pat Kurniati,  
Muh. Subkhan, Efan Setiadi, Diah Turis Kaemirawati, Eka Ari Endrawati,  
Susetya Herawati, Anang Dony Irawan



**BUNGA RAMPAI**  
**BUDAYA DEMOKRASI DALAM PERSPEKTIF KEARIFAN LOKAL**

Penulis:

**Sri Rahayu Pudjiastuti, Herinto Sidik Iriansyah, Ali Idrus, Abdul Haris Fatgehipon,  
Mus Huliselan, Sarbaini, Fatimah, Yayuk Hidayah, Nufikha Ulfah, Desi Sommaliagustina,  
Silmi Kapatan Inda Robby, Fatimah, Marini, Susi Fitria Dewi, Febri Yulika,  
Maisarah Maulida Hasanah, Pat Kurniati, Muh. Subkhan, Efan Setiadi,  
Diah Turis Kaemirawati, Eka Ari Endrawati, Susetya Herawati, Anang Dony Irawan**

Desain Cover:

**Septian Maulana**

Sumber Ilustrasi:

[www.freepik.com](http://www.freepik.com)

Tata Letak:

**Handarini Rohana**

Editor:

**Sri Rahayu Pudjiastuti**

ISBN:

**978-623-500-245-3**

Cetakan Pertama:

**Juni, 2024**

---

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

**by Penerbit Widina Media Utama**

---

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**PENERBIT:**

**WIDINA MEDIA UTAMA**

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas  
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

**Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020**

Website: [www.penerbitwidina.com](http://www.penerbitwidina.com)

Instagram: @penerbitwidina

Telepon (022) 87355370

## KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucap rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang berjudul “Bunga Rampai Budaya Demokrasi Dalam Perspektif Kearifan Lokal” telah selesai di susun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan tentang Bunga Rampai Budaya Demokrasi Dalam Perspektif Kearifan Lokal.

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan “*tiada gading yang tidak retak*” dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Juni, 2024

Penulis

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>Strategi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Dalam Perolehan Suara Pada Pemilu 2024 Di Kota Depok</b> <i>Sri Rahayu Pudjiastuti &amp; Herinto Sidik Iriansyah .....</i>	<b>1</b>
<b>Dinamika Politik dan Sosial di Jambi: Menuju Pemilihan Presiden Indonesia 2024</b> <i>Ali Idrus .....</i>	<b>25</b>
<b>Peran Tokoh Agama Dalam Penyelesaian Konflik Maluku</b> <i>Abdul Haris Fatgehipon, &amp; Mus Huliselan .....</i>	<b>43</b>
<b>Pilar Demokrasi Dalam Budaya Etnis Banjar Di Kalimantan Selatan</b> <i>Sarbaini &amp; Fatimah .....</i>	<b>57</b>
<b>Harmoni Global: Menyelami Falsafah Nengah Nyapur Masyarakat Lampung Dalam Budaya Demokarsi di Era Global</b> <i>Yayuk Hidayah &amp; Nufikha Ulfah .....</i>	<b>79</b>
<b>Dinamika Demokrasi Dalam Konteks Politik di Sumatera Barat</b> <i>Desi Sommaliagustina .....</i>	<b>91</b>
<b>Harmoni Nilai Karakter Kearifan Lokal Sunda Dalam Membangun Budaya Demokrasi</b> <i>Silmi Kapatan Inda Robby .....</i>	<b>109</b>
<b>Praktik Demokrasi Dalam Budaya Banjar di Kalimantan Selatan</b> <i>Fatimah &amp; Marini .....</i>	<b>127</b>
<b>Adat, Agama dan Demokrasi Dalam Penyelesaian Konflik Perspektif Budaya Minangkabau di Sumatera Barat</b> <i>Susi Fitria Dewi, Febri Yulika, Maisarah Maulida Hasanah .....</i>	<b>145</b>

<b>Kontribusi Kyai Pondok Pesantren Dalam Konteks Pemilu</b> <i>Pat Kurniati</i> .....	167
<b>Keadilan Hambar Dalam Pemilu Presiden dan Wakil Presiden</b> <i>Muh. Subkhan</i> .....	203
<b>Budaya Demokrasi Dalam Perspektif Kearifan Lokal Sumatera Selatan Pada Pemilu 2024</b> <i>Efan Setiadi</i> .....	219
<b>Peran Mahasiswa Dalam Membangun Budaya Demokrasi di Kampus: Membentuk Pemimpin Masa Depan</b> <i>Diah Turis Kaemirawati S.H.,M.H.</i> .....	231
<b>Peran Demokrasi Guna Mewujudkan Good Governance di Indonesia</b> <i>Eka Ari Endrawati, SH.,MH. &amp; Dr. Susetya Herawati, S.T., M.Si</i> .....	239
<b>Implementasi Demokrasi Dalam Sistem Politik Indonesia</b> <i>Anang Dony Irawan</i> .....	251
<b>GLOSARIUM</b> .....	270
<b>PROFIL PENULIS</b> .....	274

# STRATEGI PARTAI KEADILAN SEJAHTERA (PKS) DALAM PEROLEHAN SUARA PADA PEMILU 2024 DI KOTA DEPOK

**Sri Rahayu Pudjiastuti<sup>1</sup> & Herinto Sidik Iriansyah<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Program Magister PPKn STKIP Arrahmaniyah Depok

<sup>2</sup> STKIP Kusuma Negara

<sup>a</sup> Jl. Masjid Al-Ittihad, Bojong Pondok terong, Depok

<sup>b</sup> Jl. Raya Bogor Km.24 Cijantung Jakarta Timur

korespondensi: yayu.pudjiastuti@gmail.com. Penulis1;

## ABSTRAK

Partai Keadilan Sejahtera (PKS) kota Depok meraih 13 kursi di DPRD kota Depok periode 2024-2029 hasil pemilu 2024. PKS menjadi partai yang mendominasi perolehan suara pada Pemilu di Kota Depok tahun 2024. Kemenangan PKS ini sekaligus mengalahkan partai Gerindra yang memenangkan pemilu, dengan perolehan 8 kursi di Kota Depok tahun 2024. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi yang dilakukan oleh PKS dalam meningkatkan perolehan suara masyarakat pada pemilu 2024 di Kota Depok. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan cara mencari keterangan secara rinci terkait strategi Partai Keadilan Sejahtera dalam meningkatkan perolehan suara pada Pemilu 2024 di Kota Depok. Pengumpulan data dengan cara wawancara dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini meliputi calon anggota legislatif pada Pemilu 2024 dan Kader Ranting PKS Kota Depok. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Teknik analisis data menggunakan analisis data secara kualitatif dan melakukan reduksi data. Hasil dari penelitian menunjukkan: Strategi yang dilakukan oleh PKS dalam meningkatkan perolehan suara antara lain menawarkan program kerja yang menarik, mendekati masyarakat, mengunjungi tokoh lokal yang ada di Kota Depok, memilih caleg yang dibutuhkan oleh masyarakat. Selanjutnya penelitian ini merekomendasikan: (1) Kepada DPD PKS Kota Depok diharapkan bisa menambah jumlah kader dan melakukan kaderisasi yang kuat supaya memiliki kader-kader yang kuat dan selalu siap dalam Pemilu. (2)

## DAFTAR PUSTAKA

- Anis Ibbatul M, dkk (2013), *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers.h.47
- Badan Pusat Statistik (BPS) Depok, 2019. *Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin*. Diakses 20 April 2020.
- Hazan, R. Y., & Rahat, G. (2010). *Democracy within Parties: Candidate Selection Methods and Their Political Consequences*, New York. New York: Oxford University Press.
- Mahendra, A. O. (2005). *Pilkada di Tengah Konflik Horizontal: Nurmahmudi Ismail Unggul di KPUD, Badrul Kamal Menang di Pengadilan Tinggi*. (Soekedy, Penyunt.) Jakarta: Millenium Publisher.
- Morissan (2015), *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa*, Jakarta: Kencana.h.580.
- Nasir, H. (2022, Juli 11). Ketua TPPD (Tim Pemenangan Pemilu Daerah) PKS Kota Depok. (A. Yusra, Pewawancara)
- Rush, M., & Althoff, P. (2000). *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta: Rajawali.
- Romli, L. (2005). Demokrasi Dalam Bayang- Bayang Kekuatan Jawara: Kasus Provinsi Banten. Dalam S. Haris, *Pemilu Langsung di Tengah Oligarki Partai* (hal. 144). Jakarta: Gramedia.
- Sukmajati, M., & dkk. (2012). *Rekrutmen Kepala Daerah Dalam Teori Dan Praktek: Pengalaman Dari Kota Yogyakarta*. Yogyakarta: Research Center for Politics and Government FISIPOL UGM.
- <https://pks.id/content/sejarah-ringkas>. Diakses pada 11 November 2021
- <https://pks.id/content/visi-dan-misi>. Diakses pada 11 November 2021
- <https://tirto.id/takhta-pks-yang-langgeng-di-depok-cXvS>. Diakses pada 11 November 2021
- <https://fpkdepok.org/pertama-dalam-sejarah-pks-akan-pimpin-dprd-kota-depok/>. Diakses pada 11 November 2021
- SINDOnews.com, Koran Sindo dengan judul "Meredupnya 'Coattail Effect'", <https://nasional.sindonews.com/berita/1400951/18/meredupnya-coattail-effect>. Diakses pada 27 Februari 2022
- Wawancara dengan Sekretaris DPD PKS kota Depok, 16 Desember 2024, di Kantor DPD PKS kota Depok



# DINAMIKA POLITIK DAN SOSIAL DI JAMBI: MENUJU PEMILIHAN PRESIDEN INDONESIA 2024

By : Ali Idrus

Universitas Jambi ; [ali.idrus@unja.ac.id](mailto:ali.idrus@unja.ac.id)

## ABSTRAK:

Penelitian ini mengeksplorasi sikap politik masyarakat Jambi menjelang Pemilihan Presiden Indonesia 2024, menyoroti interaksi unik antara faktor-faktor sosial, budaya, ekonomi, dan politik. Menggunakan metode kualitatif deskriptif, penelitian ini menggabungkan analisis literatur, studi kasus, dan wawancara mendalam dengan berbagai stakeholder di Jambi. Hasilnya menunjukkan bahwa pemilih di Jambi sangat dipengaruhi oleh keragaman etnis dan budaya, serta kebutuhan lokal spesifik, termasuk isu ekonomi, infrastruktur, pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan tata kelola. Kepemimpinan inklusif yang menghargai keragaman budaya dan etnis menjadi prioritas, di samping komitmen terhadap pembangunan ekonomi lokal, pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan, dan isu-isu lingkungan. Studi ini juga menekankan perlunya strategi kampanye yang inklusif dan berbasis komunitas, menunjukkan pentingnya pemahaman mendalam tentang konteks lokal dalam politik Nasional. Temuan ini berguna bagi calon presiden dan tim kampanye dalam merancang strategi yang efektif untuk memenangkan dukungan di Jambi, mencerminkan kebutuhan dan harapan masyarakat setempat dalam konteks pemilihan presiden yang lebih luas.

Kata Kunci: **Keragaman Etnis dan Budaya, Sikap Politik, Pemilihan Presiden Indonesia**

## A. PENDAHULUAN

Pemilihan Presiden Indonesia tahun 2024 tidak hanya menjadi momen penting dalam sejarah demokrasi negara, tetapi juga menyoroti dinamika politik yang khas di berbagai daerah, termasuk Provinsi Jambi. Provinsi yang

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustino, L., Sylviana, M., & Silas, J. (2023). INSTITUSIONALISASI DAN KETAHANAN PARTAI DALAM DEMOKRASI ELEKTORAL INDONESIA:: Studi Kasus Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan. *Epistemik. Indonesian Journal of Social and Political Science*, 4(1), 105–130.
- Aspinall, E., & Fealy, G. (2010). *Soeharto's New Order and its Legacy: Essays in honour of Harold Crouch*. ANU Press.
- Carnegie, P. J. (2010). Democratization and Decentralization. In *The Road from Authoritarianism to Democratization in Indonesia* (pp. 119–135).
- Dzikiara Pesona Sadewa, & Falhan Hakiki. (2023). Dinamika Kebijakan Politik Luar Negeri Bebas Aktif Indonesia Melalui Gerakan Non-Blok (GNB). *Jurnal Lemhannas RI*, 11(1), 13–28. <https://doi.org/10.55960/jlri.v11i1.422>
- Ewing-Chow, M., & Losari, J. (2015). Multiple Authorisation: The Legal Complexity of Desentralisasi in Indonesia and the Potential Contribution of IIAs in Reducing Confusion. *Indonesia Law Review*, 5(3), 241–256. <https://doi.org/10.15742/ilrev.v5n3.166>
- Hasrul Hanif dan Pratikno. (2012). Local Politics in Indonesia, 1999-2010: A Literature Review. *PCD Journal*, 4(2), 181–209. <https://doi.org/https://doi.org/10.22146/pcd.25773>
- Koentjaraningrat. (1985). *Kebudayaan, mentalitet, dan pembangunan: bungarampai*. Gramedia.
- Kurniawan, K. R. (2018). Dinamika Arsitektur Indonesia Dan Representasi 'Politik Identitas' Pasca Reformasi. *NALARs*, 17(1), 65. <https://doi.org/10.24853/nalars.17.1.65-78>
- Lestari, D. (2019). Pilkada DKI Jakarta 2017 : Dinamika Politik Identitas di Indonesia. *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala*, 4(4), 12. <https://doi.org/10.58258/jupe.v4i4.677>
- Mardiansyah, R. (2018). Dinamika Politik Hukum Dalam Pemenuhan Hak Atas Kesehatan Di Indonesia. *Veritas et Justitia*, 4(1), 227–251. <https://doi.org/10.25123/vej.2918>
- Mietzner, M. (2013). *Money, Power, and Ideology: Political Parties in Post-Authoritarian Indonesia*. NUS press. <https://nuspress.nus.edu.sg/products/money-power-and-ideology>
- Nur, M., Usman, U., & Safwadi, I. (2018). Dinamika Politik Partai Lokal dan Nasional Pada Pemilukada di Aceh, Tahun 2017. *Jurnal Humaniora* :

- Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum, 2(2), 140–149. <https://doi.org/10.30601/humaniora.v2i2.61>
- Rahman, A. S., & Maulidy, A. (2019). Peran Perempuan dalam Dinamika Sosial Politik Menurut Perspektif Al-Qur'an (Kajian Tafsir Al-Misbah Surah An-Naml Ayat 23-26). *Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 4(1), 1–23. <http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/alqorni/article/view/4495>
- Sabilla Febriany, F., & Anggraeni Dewi, D. (2021). Nilai-Nilai Pancasila dan Dinamika Etika Politik Indonesia. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(04), 690–695. <https://doi.org/10.59141/japendi.v2i04.139>
- Sarnoto, A. Z. (2014). Pesantren Dan Kurikulum Pembelajaran Dalam Dinamika Politik Pendidikan Di Indonesia. *Madani Institute : Jurnal Politik, Hukum, Ekonomi, Pendidikan Dan Sosial-Budaya*, 3(1), 60–80. <https://doi.org/10.53976/jmi.v3i1.119>
- Simanjuntak, K. M. (2015). Implementasi Kebijakan Desentralisasi Pemerintahan di Indonesia. *Jurnal Bina Praja: Journal of Home Affairs Governance*, 7(2), 111–130. <https://doi.org/https://doi.org/10.21787/jbp.07.2015.111-130>
- Syauyidi Alamsyah, & Deni Angela. (2023). Dinamika Politik Dalam Gerakan Masyarakat Sipil Menolak Privatisasi Pengelolaan Air Di Jakarta. *Jurnal Adhikari*, 2(4), 457–467. <https://doi.org/10.53968/ja.v2i4.89>

# PERAN TOKOH AGAMA DALAM PENYELESAIAN KONFLIK MALUKU

---

**Abdul Haris Fatgehipon & Mus Huliselan**

Dosen Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial UNJ,  
& Guru Besar Antropologi Universitas Pattimura, Ambon

## **A. PENDAHULUAN**

Konflik Maluku, adalah konflik sosial yang paling kompleks yang pernah terjadi di Indonesia, berbagai pendapat yang muncul tentang penyebab terjadinya konflik Maluku, dari pandangan politik, ekonomi, agama, sosial. Sampai saat ini tidak ada kesimpulan yang pasti penyebab terjadi konflik Maluku Awal dari konflik Maluku adalah konflik yang terjadi di Ambon. Ambon merupakan ibu Kota Provinsi Maluku.

Konflik Maluku 1999 berlangsung dalam waktu yang lama dan memakan banyak korban jiwa serta harta benda. Penyelesaian konflik Maluku sangat rumit bahkan banyak pihak yang pesimis konflik Maluku 1999 dapat berakhir mengingat penyebaran konflik yang meluas dan melibatkan banyak pihak. Awalnya konflik sebatas perkelahian antara warga di Kota Ambon Kemudian merambat menjadi antara kampung dan cepat meluas saat isu konflik personal lalu konflik komunitas wilayah hingga pada akhirnya menjadi isu konflik komunitas antara agama.

Pihak yang terlibat dalam konflik sering menggunakan isu agama dalam menutupi kepentingan personal atau kelompok mereka. Hal ini disebabkan karena konflik yang berisikan agama sangat efektif dan cepat membangun solidaritas kelompok. Masyarakat yang tadinya terpisah oleh perbedaan etnik, profesi, status sosial, organisasi, dan aliran keagamaan dapat menyatu dengan isu agama.

Ada beberapa alasan konflik Maluku terutama Ambon disebut konflik dengan isu agama. Pertama, pecahnya konflik dimulai pada saat Hari Raya Idul Fitri 1999, umat Islam merasa bahwa umat Kristen melakukan penyerangan kepada umat Islam di saat mereka sedang merayakan hari besar umat Islam. Kedua, penggunaan simbol agama selama terjadinya konflik, penggunaan simbol agama terjadi di kedua belah pihak Islam maupun Kristen. Ketiga, terjadinya pembakaran tempat ibadah Masjid maupun Gereja dan

## DAFTAR PUSTAKA

- Indrawan, J., Putri, A. T. (2022). )Konflik Ambon Menggunakan penahapan Konflik Simon Fisher. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik Volume 4(1)*. <https://doi.org/10.24198/jkrk.v4i1.36608>
- Supani. (2014). Gerakan Salafi Alumni Laskar Jihad (Studi Kasus Ponpes Salafi, Al Manshuroh di Desa Munjur Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap). *Jurnal Penelitian Agama* 15(2), 179-193. [10.24090/jpa.v15i2.2014.pp179-193](https://doi.org/10.24090/jpa.v15i2.2014.pp179-193)
- Sholehudin, M. (2013). Ideologi Religio-Politik Gerakan Salafi Laskar Jihad Indonesia. *Jurnal Review Politik* 3(1), 46-68.
- Elewahan, J., Mubin, I., & Serena, M. Y. (2019). Konflik Maluku dan Pelaksanaan Perjanjian Malino. *Jurnal Kajian, Penelitian, dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 4(2), 47-51.
- Fahham, A. M. (2010). Peran Tokoh Agama dalam Penangan Konflik Sosial di Kabupaten Sambas Kalimantan Barat. *Jurnal Kajian*, 15(2), 311-341. [10.22212/kajian.v15i2.427](https://doi.org/10.22212/kajian.v15i2.427)
- Sholeh, B. (2013). Peran dan Kontribusi Tokoh Islam Indonesia dalam Proses Resolusi Konflik. *Jurnal Kajian Keislaman*, 17(1), 31-38.

### Media Online

- Tokoh Agama Menyampaikan Pesan Damai: Antara News.Com. 17 Februari 2022
- Web.(Databoks) Jumlah Umat Beragama di Maluku
- Wawancara : Informan Tahun 2022
- Dr Hadi Basalama MA :Menjabat Pengurus MUI Provinsi Maluku
- Dr John Ruhulesen :Menjabat sebagai Ketua Sinode Maluku
- Brigita: :Aktivis Perdamaian Kemanusiaan, Suster Katolik MA
- Pastor Agus MA:Menjabat sebagai Pastor Keuskupan Ambonina
- Laksda TNI Pur Didi Setiyadi :Pernah menjabat sebagai Komandan Panglan Angkatan Laut Halong

# PILAR DEMOKRASI DALAM BUDAYA ETNIS BANJAR DI KALIMANTAN SELATAN

---

**Sarbaini<sup>1</sup> & Fatimah<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
FKIP Universitas Lambung Mangkurat (ULM)  
Banjarmasin, Kalimantan Selatan

[sarbaini@ulm.ac.id](mailto:sarbaini@ulm.ac.id)

[fatimah@ulm.ac.id](mailto:fatimah@ulm.ac.id)

## **A. PENDAHULUAN**

Sepintas demokrasi seolah bersifat elitis, tapi semakin dalam diselami, semakin diketahui bahwa demokrasi adalah kehidupan kita sendiri sebagai “*living democracy*”. Namun demikian tidak mudah untuk memaknai demokrasi secara memuaskan, baik dari aspek istilah maupun dari praktik demokrasi. Karena istilah demokrasi memang tak pernah dipahami secara monolitik, mengambil satu arti, berarti kita terjebak ke dalam satu arus pemikiran. Karena itu diperlukan pemahaman substantif, agar demokrasi bisa diterima sebagai suatu keniscayaan, untuk kemudian diperjuangkan, diperbaiki, dipertahankan dan disempurnakan (Lewis, 2002)

Istilah demokrasi, terutama praktik-praktik demokrasi di Indonesia, kadang-kadang sulit dipahami. Apalagi praktik-praktik demokrasi yang dilakukan kadang kala tidak sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah disepakati secara formal. Bahkan ketidaksesuaian praktik-praktik demokrasi tersebut, selain melanggar ketentuan-ketentuan yang berdimensi hukum dan politik, juga acap kali melanggar batas etika dan moral budaya kemanusiaan, khususnya dalam pelaksanaan Pemilu tahun 2024. Terhadap hal demikian, Latif (2014) sudah mengemukakan bahwa perkembangan demokrasi Indonesia ibarat berlari di atas landasan yang goyah. Secara kultural, demokrasi sebagai “teknik” dalam praktik politik mengalami kemajuan, namun dari dimensi etik dan estetik mengalami kemunduran. Demokrasi sebagai prosedur dalam praktik politik mengalami perubahan cepat dan masih, akan tetapi sebagai substansi demokrasi dianggap stagnan. Budaya demokrasi masih tetap nepotisme-feodalistik, pemerintahan mediokrasi,

## DAFTAR PUSTAKA

- Aldarondo, E. (Ed.).(2007). *Advancing social justice through clinical practice*. Psychology Press.
- Anheier, Helmut. K. (2020). Cultures, values, and Identities: What are the Issues. *Global Perspectives*. Vol. 1, Issues 1, 2020.
- [Bobo, L and Licari, F.C. \(1989\)](#). Education and political tolerance: Testing the effect of cognitive sophistication and target group affect. *Public Opinion Quarterly* 53(3): 285.
- Chamin. Asykuri., dkk. (2003). *Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education)*. Yogyakarta: Majelis Pendidikan Tinggi, Penelitian dan Pengembangan Pimpinan Pusat Muhammadiyah.
- Daud, Alfani. (1997). *Islam dan Masyarakat Banjar: Deskripsi dan Analisa Kebudayaan Banjar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Fincher, C.L., Thornhill, R., Murray, D.R., and Schaller, M. (2008). Pathogen prevalence predicts human cross-cultural variability in individualism/collectivism. *Proceeding-Royal Society. Biological Sciences*, 275 (1640), 1279-1285.
- Geertz, H. (1967). "Indonesia Cultures and Communities" dalam Ruth T. McVey (ed.). Indonesia. Edisi revisi. *Survey of World Cultures*. No.12. New Haven: Southeast Asia Studies. Yale University
- Gorodnichenko, Yuriy and Roland, Gerard. (2021). Culture, Institution and Democratization. *Public Choice*. (2021).187:165-195.
- Hasan, Ahmadi. (2008). *Adat Badamai: Interaksi Hukum Islam dan Hukum Adat dalam Masyarakat Banjar*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Hendraswati. (2014). Sistem "Bubuhan" dan Perilaku Pemilih dalam Pesta Demokrasi di Kalimantan Selatan. Jejak Nusantara. *Jurnal Sejarah dan Nilai Budaya*. Volume 02. Nomor 1. Desember 2014.
- Hofstede, G. (2001). *Culture's consequence: Comparing values, behaviors, and organizations across nations* (2<sup>nd</sup> ed.). Thousand Oaks: Sage Publications
- Humaidy, A. (2000). *Budaya Banjar dan Nilai-nilai Demokrasi*. Jakarta: PSIK.
- Husni. (2002). *Penembahan Muda Aling Datu Muning: Studi Kasus tentang Kekuasaan Masyarakat Banjar*. Banjarmasin: Pemerintah Daerah Tapin.
- [Hyman, H and Wright, C.R. \(1979\)](#). *Educating's Lasting Influence on Values*. Chicago.II: University of Chicago Press.
- Ideham, M. Suriansyah, dkk. (2007). *Sejarah Banjar*. Banjarmasin: Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan.

- Ihsan, Khairul. 2020. Konsep Adat Badamai Atas Konflik dalam Budaya Banjar. *Jurnal Akrab Juara*. Volume 5 Nomor 4 Edisi November 2020 (112-122).
- Inglehart, R. (2002). Cultural and democracy. In L. Harrison and Huntington (Eds.), *Culture matters: How values shape human progress* (pp.80-97). New York: Basic Books.
- Inglehart, R., and Weizel, C. (2005). *Modernization, cultural change and democracy: The human development sequence*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Karsayuda, M. Rifqinizamy. (2017). Urang Banjar: Tolak-tarik Demokrasi dan Kebudayaannya. *Jurnal Antropologi: Isu-isu Sosial Budaya*. Juni 2017. Vol.19 (1):47-54.
- Kincal, R.Y., dan Isik, H. (2005). Elementary School Principals' Level of Practicing Democratic Values. *International Journal of Educational Reform*.14(3).326-333.
- Kroeber, Alfred Louis, and Kluckhohn, Clyde. (1952). *A Critical review of concepts and definitions*. Cambridge, MA: Peabody Museum.
- Maleki, Ammar and Hendriks, Frank. (2014). The relation between cultural values and model of democracy: a cross-national study. *Democratization*. Volume 22. Number 6. April 2014. Pp 981-1010.
- Miklikowska, Marta. (2011). Democracy begins at home; Democratic parenting, empathy, and Adolescents' Support for Democracy Values. *European Journal of Developmental Psychology* 8 (5), 541-557.
- Murray, D.R., and Schaller. M. (2010). Historical prevalence of infectious diseases within 230 geopolitical regions: A toll for investigating origins of culture. *Journal of Cross-Cultural Psychology*, 41, 99-108.
- Najib, Muhammad., dkk.(2000). *Demokrasi dalam Perspektif Budaya Nusantara II*. Yogyakarta: LKPSM-NU.
- Nawawi, M. Ramli., Saleh, M.Idwar., Ruslan, Tamny. (1985). *Tata Kelakuan Di Lingkungan Pergaulan Keluarga dan Masyarakat Daerah Kalimantan Selatan*. Jakarta: Depdikbud. Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional.
- Noor, Irfan. (2004). Demokrasi dan Budaya Banjar: Modal Kultural untuk Penguatan Masyarakat Sipil. *Jurnal Kebudayaan KANDIL*. No. 5. Tahun II. Mei-Juni 2004. Hal 42-52.
- [Nie, N., Junn. J., and Stehlik, Barry.K. \(1996\)](#). *Education and Citizenship in America*. Chicago,IL: Cambridge University Press.
- Latif, Yudi. (2014). Demokrasi Berkebudayaan dan Budaya Demokrasi. *Jejak Nusantara. Jurnal Sejarah dan Nilai Budaya* .Volume 02. Nomor 1. Desember 2014. Hal 6-31.



- Lewis, Bernard. et al (2002). *Islam, Liberalisme, Demokrasi, Membangun Sinerji Warisan Sejarah, Doktrin, dan Konteks Sosial*. Jakarta: Paramadina.
- Ricky, Zulfausan. (2021). Demokrasi Lokal dan Budaya Bubuhan di Kalimantan Selatan. *Jurnal Ilmu Sosial, Politik dan Pemerintahan*, Vol 1, Issue 2, 1-9),
- Ruck, Damian. J., Kyritsis, Thanos., Atkinson, Quentin.D., Bentley, R. Alexander. (2020). The cultural foundations of modern democracies. *Nature Human Behavior*. Volume 4, pp.265-26 (2020)
- Saleh, M. Idwar. (1984). *Sekilas Mengenai Daerah Banjar dan Kebudayaan Sungainya Sampai dengan Akhir Abad ke-19*. Propinsi Kalimantan Selatan: Museum Negeri Lambung mangkurat.
- Sarbaini. (2019). *Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi; Membina Karakter Warga Negara yang Baik*. Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat.
- Schwartz, S.H. (2006). A theory of cultural value orientations: Explication and application. *Comparative Sociology*, 5(2-3), 137-182.
- Schwartz. S.H. (2011). Values cultural and individual. In F.J.R. van de Vijver, A. Casiootis, & S.M. Breulgelmans (Eds.), *Fundamental question in cross-cultural psychology* (pp. 463-493). Cambridge University Press.
- Sjamsuddin, Helius. (2001). *Pegustian dan Temenggung. Akar Sosial, Politik, Etnis dan Dinasti. Penentangan di Kalimantan Selatan dan Tengah 1859-1906*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Stouffer, S. (1955). *Communism, Conformity, and Civil Liberties*. New York: Doubleday.
- Supriatnoko. (2008). *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Penaku.
- Thomson, Michael. H., Adams, Barbara. D., Taylor, Tamsen, E., Sartori, Jessica. (2007). *The impact of culture on moral and ethical decision making: An integrative literature review*. Canada: Human System Incorporated.
- Triandis, Harry. C. (1996). "The Psychological Measurement of Cultural syndromes." *American Psychologist* 51, No.4 (1996): 407-415
- Tylor, E.B. (1920). *Primitive culture*.6<sup>th</sup>.ed. Vol.1. London: John Murray. <https://archive.org/details/primitiveculture01tylouoft.page/n17>.
- UNESCO. (2001). Preamble to the Unesco *Universal Declaration on Cultural Diversity*.
- Wahyu, Sarbaini, Abbas, Ersis Warmansyah., Anis, M.Z. Arifin., Winarso, Heru Puji., Porda, Herry. (2015). *Analisis Konteks Pengetahuan Tradisional dan Ekspresi Budaya Tradisional Berbasis Muatan Lokal di Kalimantan Selatan*. Jakarta: Kemendikbud.
- Wertheim, W.F. (1956). *Indonesian Society in Transition*. The Hague: Van Hoeve.

Winfield, L.F. and Manning, J.B. (1992). Changing school culture to accommodate different student, In Subba, Dipty. Democratic Values and Democratic Approach in Teaching: A Perspective. *American Journal of Educational Research*, 2014 2(12A), pp. 37-40

# HARMONI GLOBAL: MENYELAMI FALSAFAH NENGAH NYAPUR MASYARAKAT LAMPUNG DALAM BUDAYA DEMOKARSI DI ERA GLOBAL

---

**Yayuk Hidayah<sup>1</sup> & Nufikha Ulfah<sup>2</sup>**

Prodi PPkn, Fakultas Ilmu Sosial, Hukum dan Ilmu Politik

Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia<sup>1</sup>

Jurusan Desain Komunikasi Visual, Fakultas Infrastruktur dan Teknologi

Daerah, Institut Teknologi Sumatera, Indonesia<sup>2</sup>

## ABSTRAK

Dalam era globalisasi yang semakin kompleks, harmonisasi global dan peran budaya lokal dalam memperkuat demokrasi menjadi semakin penting. Dalam konteks ini, masyarakat Lampung, yang mengusung falsafah Nengah Nyapur sebagai fondasi budaya mereka, menjadi subjek penelitian yang menarik. Filsafat Nengah Nyapur bukan hanya menjadi landasan dalam menjalankan kehidupan sosial dan politik mereka, tetapi juga memainkan peran penting dalam membentuk pandangan mereka terhadap harmoni global dan demokrasi modern. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif-kritis. Data dikumpulkan melalui analisis mendalam tentang Nengah Nyapur yang diperoleh melalui dokumentasi dari berbagai sumber seperti buku, makalah, artikel, majalah, jurnal, koran, web (internet), ataupun informasi lainnya yang relevan dengan tema penelitian. Analisis data dilakukan melalui proses koding dan tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep Nengah Nyapur memberikan dasar yang kuat bagi masyarakat Lampung dalam membangun harmoni global. Dalam konteks ini, demokrasi dipahami sebagai proses inklusif yang mendorong partisipasi aktif dan keterlibatan semua pihak dalam pengambilan keputusan. Temuan ini memiliki implikasi penting bagi pemahaman kita tentang bagaimana budaya lokal dapat berperan dalam menghadapi tantangan global, serta relevansi konsep harmoni dalam konteks demokrasi modern. Penelitian ini tidak hanya memberikan sumbangan teoritis dalam memperkuat pemahaman tentang hubungan antara budaya, demokrasi, dan globalisasi, tetapi juga memiliki nilai praktis dalam memperkaya diskusi dan

## DAFTAR PUSTAKA

- Agatha, A. (2016). Traditional Wisdom in Land Use and Resource Management Among the Lugbara of Uganda: A Historical Perspective. *Sage Open*, 6(3), 2158244016664562. <https://doi.org/10.1177/2158244016664562>
- Carls, P. (2019). Modern Democracy as the Cult of the Individual: Durkheim on religious coexistence and conflict. *Critical Research on Religion*, 7(3), 292–311. <https://doi.org/10.1177/2050303218823069>
- Chen, Z., Zhu, M., Zheng, L., & Xie, X. (2021). Personal wisdom and quality of life among Chinese older adults. *Journal of Health Psychology*, 27(7), 1646–1658. <https://doi.org/10.1177/1359105321999093>
- Cohen, A. (2017). Youth Gangs, Violence, and Local Culture in Chiang Mai, Northern Thailand. *Journal of Contemporary Ethnography*, 47(4), 484–507. <https://doi.org/10.1177/0891241617702196>
- Demaio, A. (2009). Local Wisdom and Health Promotion: Barrier or Catalyst? *Asia Pacific Journal of Public Health*, 23(2), 127–132. <https://doi.org/10.1177/1010539509339607>
- Doyle, N. J. (2012). Autonomy and modern liberal democracy: From Castoriadis to Gauchet. *European Journal of Social Theory*, 15(3), 331–347. <https://doi.org/10.1177/1368431012440866>
- Fadli, R. dkk. (2024). Effectiveness of Mobile Virtual Laboratory Based on Project-Based Learning to Build Constructivism Thinking. *International Journal of Interactive Mobile Technologies*, 18(6). <https://doi.org/10.3991/ijim.v18i06.47643>
- Friedman, R. (2015). Using the Transpersonal in Dreamtelling and Conflict. *Group Analysis*, 48(1), 45–60. <https://doi.org/10.1177/0533316414567301>
- Has, Q. A. Bin. (2023). Revisiting The Concept Of Nengah Nyappur For Strengthening Religious Moderation In Contemporary Indonesia. In *International Conference on Tradition and religious studies* (Vol. 2). Diambil dari <https://proceedings.radenfatah.ac.id/index.php/lc-TiaRS/article/view/722/525>
- Hobson, C. (2008). Revolution, Representation and the Foundations of Modern Democracy. *European Journal of Political Theory*, 7(4), 449–471. <https://doi.org/10.1177/1474885108094055>

- Khan, S., & Shaheen, M. (2021). From data mining to wisdom mining. *Journal of Information Science*, 49(4), 952–975. <https://doi.org/10.1177/01655515211030872>
- libguides.hull.ac.uk. (2024). Critical writing: Descriptive vs critical. *libguides.hull.ac.uk*. Diambil dari <https://libguides.hull.ac.uk/criticalwriting/descriptive-critical>
- Markoff, J. (2019). Overflowing Channels: How Democracy Didn't Work as Planned (and Perhaps a Good Thing It Didn't). *Sociological Theory*, 37(2), 184–208. <https://doi.org/10.1177/0735275119850866>
- Min, M., Lee, H., & Kubow, P. K. (2021). Effects of Local Culture and Teacher Efficacy on Teacher Enactment of Curriculum Reform in South Korea. *International Journal of Educational Reform*, 31(3), 336–359. <https://doi.org/10.1177/10567879211026669>
- Nonthacumjane, P., & Johansson, V. (2022). Shaping local information in Thailand: Hidden contradictions in the digitisation activities of the Provincial University Library Network (PULINET). *Journal of Librarianship and Information Science*, 55(1), 246–258. <https://doi.org/10.1177/09610006221143101>
- Ratnaningsih, D. (2019). Nilai Budaya Lampung (Piil Pesenggiri) dalam Sastra Lisan Pepaccur Masyarakat Lampung Pepadun dalam Prosesi Pengambilan Gelar Adat. *Jurnal Pesona*, 5(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.52657/jp.v5i1.790>
- Rosidah, A., Nurfaizal, N., & Fitria, N. (2015). Model bimbingan kelompok berbasis nilai tengah nyampur dalam falsafah hidup masyarakat Lampung untuk meningkatkan penyesuaian diri siswa, 1(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.52657/jfk.v1i2.98>
- Singhal, A., & Svenkerud, P. J. (2019). Flipping the Diffusion of Innovations Paradigm: Embracing the Positive Deviance Approach to Social Change. *Asia Pacific Media Educator*, 29(2), 151–163. <https://doi.org/10.1177/1326365X19857010>
- Sternberg, R. J., & Karami, S. (2021). What Is Wisdom? A Unified 6P Framework. *Review of General Psychology*, 25(2), 134–151. <https://doi.org/10.1177/1089268020985509>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Syahputra, M. C. (2020). nilai-nilai pendidikan karakter dalam budaya tengah nyappur. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 2(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/pairf.v2i1.4301>
- Warisan Takbenda Budaya Indonesia. (2018). Piil Pesinggiri. Diambil dari <https://warisanbudaya.kemdikbud.go.id/?newdetail&detailTetap=663#>



# DINAMIKA DEMOKRASI DALAM KONTEKS POLITIK DI SUMATERA BARAT

---

**Desi Sommaliagustina**

Prodi Ilmu Hukum Fakultas Hukum, Ilmu Sosial dan Humaniora  
Universitas Dharma Andalas

E-mail: [desisommaliagustina@yahoo.co.id](mailto:desisommaliagustina@yahoo.co.id)

## ABSTRAK

Demokrasi di Sumatera Barat memiliki sejarah panjang dan dinamis. Dimulai dari sistem demokrasi adat Minangkabau yang berlandaskan musyawarah mufakat, hingga perkembangan demokrasi modern di era Indonesia merdeka. Artikel ini akan membahas dinamika demokrasi di Sumatera Barat, mulai dari sejarah, perkembangan, tantangan, hingga harapan untuk masa depan. Sumatera Barat memiliki sejarah panjang dalam demokrasi. Sistem demokrasi adat Minangkabau atau Sumatera Barat yang berlandaskan musyawarah mufakat telah dipraktikkan sejak berabad-abad lalu. Nilai-nilai demokrasi seperti kesetaraan, partisipasi, dan transparansi tertanam dalam budaya Minangkabau. Saat ini demokrasi di Sumatera Barat terus berkembang dan menghadapi berbagai tantangan. Dengan adanya tantangan tersebut. Sumatera Barat melakukan berbagai hal dengan cara; memperkuat nilai-nilai demokrasi adat Minangkabau dan meningkatkan partisipasi masyarakat menjadi kunci untuk mewujudkan demokrasi yang lebih baik di masa depan.

**Kata Kunci: Demokrasi, Sumatera Barat,  
Musyawarah, Tantangan dan Harapan**

## ABSTRACT

*Democracy in West Sumatra has a long and dynamic history. Starting from the Minangkabau traditional democratic system which is based on deliberation and consensus, to the development of modern democracy in the era of independent Indonesia. This article will discuss the dynamics of democracy in West Sumatra, starting from history, development, challenges,*

## DAFTAR PUSTAKA

- Asnan, G. (2007). *Memikir ulang regionalisme: Sumatera Barat tahun 1950-an*. Yayasan Obor Indonesia.
- Mufti, M. (2013). *Teori-Teori Demokrasi*. Pustaka Setia, Jakarta.
- Nugroho, H. (2012). DEMOKRASI DAN DEMOKRATISASI: SEBUAH KERANGKA KONSEPTUAL UNTUK MEMAHAMI . Jurnal Pemikiran Sosiologi Volume 1 No.1DINAMIKA SOSIAL-POLITIK DI INDONESIA. <https://journal.ugm.ac.id/jps/article/view/23419/15419>
- Heryanto, G. G. (2019). *Literasi Politik*. IRCiSoD.
- Hoesein, Z. A. (2023). *Penetapan Pemilih Dalam Sistem Pemilihan Umum*. PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers.
- Huda, N. (2014). *Ilmu Negara*. Rajagrafindo Jakarta.
- Prasetyo, N., Asrinaldi, A., & Zetra, A. (2022). The MODEL PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT SUMATERA BARAT DALAM PILPRES TAHUN 2019. *Integritas: Jurnal Antikorupsi*, 8(2), 259-268. <https://doi.org/10.32697/integritas.v8i2.852>
- Rahman, M. (2021). DINAMIKA SERTA PERKEMBANGAN DEMOKRASI DI INDONESIA. OSF Preprint, <https://doi.org/10.31219/osf.io/a7srw>.
- Salim, K. (2019). Partisipasi Politik Dan Dinamika Demokrasi Di Tidore-Maluku Utara. *Populis: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 4(1), 197-209. <https://doi.org/10.47313/pjsh.v4i1.600>
- Sommaliagustina, Desi (2023). Pemilu Serentak 2024 Generasi Z Menjadi Penentu Arah Bangsa. Diakses pada 26 Maret 2024 dari <https://www.kompasiana.com/desisommaliagustina2060/65b662ff12d50f2e514b6cc3/pemilu-serentak-2024-generasi-z-menjadi-penentu-arah-bangsa>
- \_\_\_\_\_. (2022). Mekanisme Pengangkatan Dan Pemberhentian Perangkat Desa: Sebuah Tinjauan Hukum. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah Sosial Budaya*, 1(2), 441-448. <https://doi.org/10.47233/jppisb.v1i2.562>
- \_\_\_\_\_. (2020). *Pergumulan Antara Moral dan Hukum di Indonesia*. [https://www.researchgate.net/publication/342706907\\_Pergumulan\\_Antara\\_Moral\\_dan\\_Hukum\\_di\\_Indonesia](https://www.researchgate.net/publication/342706907_Pergumulan_Antara_Moral_dan_Hukum_di_Indonesia)
- \_\_\_\_\_. (2019). Implementasi otonomi daerah dan korupsi kepala daerah. *Journal of Governance Innovation*, 1(1), 44-58. <https://doi.org/10.36636/jogiv.v1i1.290>



- Sujoko, A., & Haboddin, M. (2020). *Media dan Dinamika Demokrasi*. Prenada Media.
- Ulfyyati, A., Muhamad, R., barri, M. f., & Akbari, I. S. (2023). DEMOKRASI: TINJAUAN TERHADAP KONSEP, TANTANGAN, DANPROSPEK MASA DEPAN . *Advances in Social Humanities Research* Volume 1 No 4, 435-444. <https://www.adshr.org/index.php/vo/article/view/48/47>
- Von Benda-Beckmann, F., & von Benda-Beckmann, K. (2021). *Transformasi Politik dan Hukum: Nagari di Sumatra Barat dari Kolonisasi ke Desentralisasi*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Windu, B. A. (2019). Dinamika Demokrasi di Indonesia. *Mimbar Administrasi*, 16(1), 102-120. <http://dx.doi.org/10.56444/mia.v15i19.1021>

# HARMONI NILAI KARAKTER KEARIFAN LOKAL SUNDA DALAM MEMBANGUN BUDAYA DEMOKRASI

---

**Silmi Kapatan Inda Robby**  
(Politeknik Al-Islam Bandung)  
[silmikir@gmail.com](mailto:silmikir@gmail.com)

## ABSTRAK

Tulisan ini bertujuan untuk mengkaji dan menggali nilai-nilai karakter kearifan lokal masyarakat Sunda yang dapat berkontribusi dalam membangun budaya demokrasi yang harmonis dan inklusif di Indonesia. Budaya demokrasi merupakan budaya yang menghargai hak-hak manusia, kerjasama, dan keberagaman dalam masyarakat. Metode yang digunakan dalam tulisan ini diantaranya studi pustaka dan analisis isi, yaitu dengan mengumpulkan, mengkritisi, dan menganalisis data atau informasi yang berasal dari berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian, serta mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan menginterpretasikan makna yang terkandung dalam teks atau media yang berkaitan dengan kearifan lokal masyarakat Sunda dan budaya demokrasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kearifan lokal pada masyarakat Sunda memiliki nilai-nilai demokrasi yang dapat dijadikan sebagai sumber, sarana, dan model dalam mengonstruksi budaya demokrasi yang harmonis dan inklusif. Beberapa bentuk kearifan lokal masyarakat Sunda yang dijelaskan dalam tulisan ini diantaranya nukilan, tri tangtu, dan rumah bambu. Simpulan dari penelitian ini bahwa kearifan lokal masyarakat Sunda dapat menjadi inspirasi dan solusi beberapa permasalahan sosial yang dihadapi oleh masyarakat Indonesia, khususnya dalam bidang pendidikan, politik, dan lingkungan.

**Kata Kunci:** kearifan lokal, masyarakat Sunda, budaya demokrasi

## DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Afiqoh, N., Atmaja, H. T., & Saraswati, U. (2018). Penanaman Nilai Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Sejarah Pokok Bahasan Perkembangan Islam di Indonesia Pada Siswa Kelas X IPS di SMA Negeri 1 Pamotan Tahun Ajaran 2017/2018. *Indonesian Journal of History Education*, 6(1), 40–50.
- Alhafizh, M. F., Effendi, C., Musthofa, R. F., & Najmura, T. A. (2021). Pancasila Sebagai Ideologi Negara Dan Falsafah Negara. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 671–680.
- Cahyono, B., Sudarmanto, R. G., & Sinaga, R. M. (2017). Budaya Demokrasi pada OSIS. *Budaya Demokrasi Pada Osis*, 111.
- Diem, A. F. (2012). Wisdom of the locality (sebuah kajian: kearifan lokal dalam arsitektur tradisional Palembang). *Berkala Teknik*, 2(4), 299–305.
- Dixon, R. L. (2000). Sejarah Suku Sunda. *Veritas: Jurnal Teologi Dan Pelayanan*, 1(2), 203–213. <https://doi.org/10.36421/veritas.v1i2.38>
- Dwi Sulisworo, Tri Wahyuningsih, D. B. A. (2012). Demokrasi. *Hibah Materi Pembelajaran Non Konvensional 2012 Kementerian Pendidikan Nasional RI & Program Studi Pendidikan Kerwarganegaraan Univeristas Ahmad Dahlan*, 1–37. <https://doi.org/10.14527/9786053184034.07>
- Fitri Lintang, F. L., & Ulfatun Najicha, F. (2022). Nilai-Nilai Sila Persatuan Indonesia Dalam Keberagaman Kebudayaan Indonesia. *Jurnal Global Citizen : Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 11(1), 79–85. <https://doi.org/10.33061/jgz.v11i1.7469>
- Harapan, A. (2021). Pemetaan Penggunaan Material Lokal Bambu pada Rumah Tradisional Sunda Mapping of Bamboo as Local Material of Traditional Sundanese House. *GEOPLANART Vol 3, No 2, 3(2)*, 99–107.
- Ikkal, D. (2022). ANALISIS KONSEP SILIH ASAH, SILIH ASIH, SILIH ASUH. *PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PASUNDAN BANDUNG, 2022*.
- Indah Purwanti dan Sapriya, M. (2017). Implementasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Sunda Dalam Pembelajaran Pkn Sebagai Penguat Karakter Siswa (Studi Kasus Di Smp Negeri 3 Purwakarta). *JPIS | Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 26(1), 39.

- Indrawardana, I. (2013). Kearifan Lokal Adat Masyarakat Sunda Dalam Hubungan Dengan Lingkungan Alam. *KOMUNITAS: International Journal of Indonesian Society and Culture*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.15294/komunitas.v4i1.2390>
- Khoerunisa, S. A., Hermawan, I., & Karomah, I. D. (2023). Menggali Kearifan Lokal Dalam Jejak Kebudayaan Desa Mukapayung Kecamatan Cililin. *Proceedings Uin Sunan Gunung Djati Bandung*, 3(6), 78–95.
- Maarif, Y. S., & Purnomo, A. D. (2019). Membaca Kearifan Lokal Imah Panggung Bale Atikan Kampung Adat Cireundeu. *Waca Cipta Ruang*, 5(2), 357–366. <https://doi.org/10.34010/wcr.v5i2.2271>
- Maridi. (2022). Mengangkat Budaya dan Kearifan Lokal dalam Sistem Konservasi Tanah dan Air. *Mengangkat Budaya Dan Kearifan Lokal Dalam Sistem Konservasi Tanah Dan Air*, 3(1), 16–24.
- Maryani, E., & Yani, A. (2016). Kearifan Lokal Masyarakat Sunda Dalam Memitigasi Bencana Dan Aplikasinya Sebagai Sumber Pembelajaran Ips Berbasis Nilai. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 14(2). <https://doi.org/10.17509/jpp.v14i2.3111>
- Masduki, A. (2015). Local Wisdom in the Expressions of Sundanese. *Patanjala : Jurnal Penelitian Sejarah Dan Budaya*, 7(2), 295–310.
- Noviyanti, D. (2020). Rumah Panggung Sunda. *Rumah Panggung Sunda*, 6–41.
- Octavia, S. S., & Nurlatifah, L. (2020). Implementasi Nilai-Nilai Kearifan Budaya Lokal Jawa Dan Sunda Sebagai Bahan Pembelajaran. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 2, 487–497. <https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/358>
- Oratmangun, E. G. (2023). Prespektif Kain Tenun Sebagai Kearifan Lokal Dalam Memperkuat Pendidikan Karakter Mahasiswa Di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Saumlaki*, 1(3), 1–18.
- Permana, R. S. M. (2015). Makna Tri Tangtu Di Buana Yang Mengandung Aspek Komunikasi Politik Dalam Fragmen Carita Parahyangan. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 3(2), 173. <https://doi.org/10.24198/jkk.v3i2.7407>
- Piswatama, D., & Ivanna, J. (2023). Implementasi Kearifan Lokal Sunda Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Berdemokrasi. *Media Informasi Penelitian Kabupaten Semarang*, 5(2), 232–241.
- Pratama, F. F., Nurgiansah, T. H., & Choerunnisa, R. R. (2022). Kajian Nilai-Nilai Karakter Kearifan Lokal Masyarakat Sunda dalam Membentuk Sikap Moral Kewarganegaraan. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2), 3473–3483. <https://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/3449>
- Pratika, S., Megawati, A. S., & Maulana, I. R. (2021). Kesiapan Nilai Tradisional Masyarakat Sunda Dalam Revolusi Industri 4.0 Menuju Society 5.0.

- Jurnal Masyarakat Dan Budaya*, 23(2), 215–230.  
<https://doi.org/10.14203/jmb.v23i2.1118>
- Rahmatiani, L. (2016). Nilai Kearifan Lokal Sunda Sebagai Basis Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik (Good Governance). *CIVICS: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 1(1), 81–88.  
<https://doi.org/10.36805/civics.v1i1.30>
- Riandi, W., Erik Muhammad Paurizi, & Sarbeni, I. (2023). Filsafah Kehidupan Tritangtu Sunda Dalam Film Eksperimental Adat “Game Over Drama.” *Jurnal Adat Dan Budaya Indonesia*, 5(1), 42–52.  
<https://doi.org/10.23887/jabi.v5i1.52492>
- Rowa, H. (2015). *Demokrasi Dan Kebangsaan Indonesia*.
- Sahril, M., Saputra, A., & Satwikasari, A. F. (2019). Kajian Arsitektur Tradisional Sunda pada Desain Resort. *PURWARUPA Jurnal Arsitektur*, 3(4), 65–74.  
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/purwarupa/article/view/3991>
- Salima, D. M., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Implementasi Nilai-nilai Pancasila pada Kearifan Lokal Masyarakat Baduy. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7158–7163.
- Sari, M. (2020). *NATURAL SCIENCE: Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, ISSN : 2715-470X ( Online ), 2477 – 6181 ( Cetak )  
*Penelitian Kepustakaan ( Library Research ) dalam Penelitian Pendidikan IPA*. 41–53.
- Sinta, S. M. D., & Lulu Lutfiah. (2022). Penerapan Nilai Kepedulian Siswa Sekolah Dasar dalam Konsep Kearifan Lokal Masyarakat Sunda Karawang “Sabilulungan.” *Jurnal Sekolah Dasar*, 7(1), 77–82.  
<https://doi.org/10.36805/jurnalsekolahdasar.v7i1.3042>
- Touwe, S. (2014). Budaya Demokrasi, Demokrasi Budaya, dan Demokrasi Berbudaya. *Jurnal Sejarah Dan Nilai Budaya “Jejak Nusantara,”* 2(1), 32–47.
- Unayah, N., & Sabarisman, M. (2016). KOMUNITAS ADAT TERPENCIL IDENTIFICATION OF LOCAL WISDOM IN THE EMPOWERMENT ISOLATED TRADITIONAL COMMUNITY Muslim Sabarisman Abstrak PENDAHULUAN Banyak di kalangan pengamat sosial menilai bahwa kebijakan pemerintah sampai saat ini masih mengutamakan pertum. *Sosio Informa*, 1–18.  
<https://media.neliti.com/media/publications/52834-ID-identifikasi-kearifan-lokal-dalam-pember.pdf>
- Utami, K. (2021). Representasi Filosofi Cageur (Sehat), Bageur (Baik), Bener (Benar), Pinter (Pintar), Tur Singer (Kerja Kreatif) Terhadap Upaya

- Penguatan Karakter. *Jurnal Pendidik Dan Peneliti Sejarah*, 4(2), 115–122.
- Wandansari. (2015). Aktulialisasi nilai-nilai tradisi budaya daerah sebagai kearifan lokal untuk memantapkan jatidiri bangsa. *Ikatan Dosen Budaya Daerah Indonesia*, 1–7.
- Widiatmaka, P. (2022). Strategi Menjaga Eksistensi Kearifan Lokal sebagai Identitas Nasional di Era Disrupsi. *Pancasila: Jurnal Keindonesiaan*, 2(2), 136–148. <https://doi.org/10.52738/pjk.v2i2.84>
- Wirawan, I. (2020). Penanaman Nilai-Nilai Keterampilan Demokrasi Siswa Di Smp Negeri 3 Nusa Penida. *Jurnal Media ...*, 2(2), 247–256. <https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/JMPPPKn/article/view/154%0Ahttps://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/JMPPPKn/article/download/154/110>
- Zulfa M., Ananda Lisa P.S., Agustya Panca P., Waziroh Nurul H., A. N. M. (2006). Demokrasi Indonesia. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 4, 1–31. [file:///C:/Users/user/Downloads/JURNAL KEWARGANEGARAAN.pdf](file:///C:/Users/user/Downloads/JURNAL%20KEWARGANEGARAAN.pdf)

# PRAKTIK DEMOKRASI DALAM BUDAYA BANJAR DI KALIMANTAN SELATAN

---

**Fatimah<sup>1</sup>, Marini<sup>2</sup>**

Universitas Lambung Mangkurat<sup>1</sup>  
Universitas Sari Mulia Banjarmasin<sup>2</sup>  
Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan  
[fatimah@ulm.ac.id](mailto:fatimah@ulm.ac.id)

## ABSTRAK

Demokrasi merupakan sistem pemerintahan yang menekankan partisipasi aktif warga negara dalam pengambilan keputusan politik. Tujuan utamanya praktik demokrasi adalah mewujudkan masyarakat sejahtera, adil dan makmur berdasarkan prinsip keadilan, kewajaran dan keterbukaan. Budaya Banjar yang bernilai plus/positif telah banyak dibicarakan. *Papadah* Banjar sastra kuno yang berisi petuah-petuah kebijakan hidup. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mencari fenomena di masyarakat dalam praktik demokrasi budaya Banjar di Kalimantan Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui metode penelitian fenomenologis: observasi langsung, wawancara, dokumentasi, dan meringkas penyelesaian pekerjaan di lapangan. Sejak dahulu kala, *Papadah* Banjar turut membentuk pandangan dan pola perilaku masyarakat pendukungnya, sehingga secara tidak langsung menjadi pedoman dan acuan dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, serta berbangsa dan bernegara. Demokrasi sebagai tanggung jawab “Negara” sebagai bentuk “pelayanan” yang menumbuhkan harmonisasi dalam konteks pesta demokrasi merupakan kisah cinta yang sulit tercipta jika kehidupan manusia terus mengedepankan ego sektoral, dan mengutamakan kelompok tertentu. Penerapan konsep musyawarah mufakat yang kita kenal di masyarakat juga menjadi bukti bahwa demokrasi Pancasila berupaya untuk mendahulukan keharmonisan, keseimbangan, dan keamanan bangsa di atas kepentingan pribadi dan kelompok. Menjadi salah satu bukti demokrasi berdasarkan Pancasila kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan yang memberikan arti kecerdasan dan kearifan (budaya banjar).

**Kata Kunci:** Praktik Demokrasi, *Papadah/Nasehat* Banjar, Kearifan Lokal, Budaya Banjar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Irwan, 2010. Konstruksi dan Reproduksi Kebudayaan. Yogyakarta: Pustakan Pelajar.
- Abdussami, Hamaidy. 2014. Budaya Banjar dan Nilai-nilai Demokrasi. Banjarmasin: Diakses 15 Maret 2024.
- . 2012. Budaya Banjar dan Nilai-nilai Demokrasi. Di akses tanggal 11 Maret 2024.
- Daryanto. 1997. Kamus Bahasa Umum Indonesia Lengkap. Surabaya: Apollo.
- Ganie, Tajuddin Noor. 2005. Karakteristik Bentuk, Fungsi, Makna, dan Nilai Paribasa. Banjarmasin: Penerbit Rumah Pustaka Folklore Banjar.
- Hasanuddin, W.S. 2007. Ensiklopedia Sastra Indonesia. Bandung: Titian ilmu.
- Hapip, Abdul Jebar. 2001. Kamus Bahasa Banjar. Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat Press, 999.
- Moleong, Lexy J. 2010. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Prof. Sarbaini, 2022. Rekonstruksi Nilai-Nilai Baiman, Bauntung, Batuah Milik Urang Banjar Perspektif Etnopedagogi FKIP LP3M ULM. Banjarmasin; LP3M ULM.
- Rochgiyanti, dkk. 2014. Kearifan Lokal Orang Dayak Bakumpai di Lahan Basah. Lembaga Penelitian Unlam: Aynat Publishing Yogyakarta.
- Semi, M. Atar. 2012. Metode Penelitian Sastra. Bandung: Angkasa Jaya.
- Warsito, Tulus dkk. 2012. Diplomasi Kebudayaan: Konsep dan Relevansi bagi Negara Berkembang Studi Kasus di Indonesia. Yogyakarta: Penerbit Ombak.



# ADAT, AGAMA DAN DEMOKRASI DALAM PENYELESAIAN KONFLIK PERSPEKTIF BUDAYA MINANGKABAU DI SUMATERA BARAT

---

Susi Fitria Dewi<sup>1</sup>, Febri Yulika<sup>2</sup>, Maisarah Maulida Hasanah<sup>3</sup>

[susifd@fis.unp.ac.id](mailto:susifd@fis.unp.ac.id)

Universitas Negeri Padang<sup>1</sup>, Institut Seni Indonesia Padangpanjang<sup>2</sup>,  
Universitas Andalas<sup>3</sup>

## ABSTRAK

Masyarakat Minangkabau dipengaruhi oleh nilai-nilai adat dan agama dalam menyelesaikan masalah dalam kehidupannya. Tulisan ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh nilai-nilai adat dan agama terhadap sikap dan perilaku masyarakat dalam menyelesaikan konflik. Apakah benar bahwa konflik yang dialami masyarakat Sumatera Barat justru diilhami oleh nilai adat yang diturunkan oleh penghulu terdahulu kepada penghulu berikutnya? Dengan menggunakan studi literatur penelitian ini menemukan bahwa masyarakat Minangkabau memiliki prinsip membela Nagari demi harga diri sebagai wujud demokrasi yang dijalankannya. Hasil kajian ini memberi implikasi bahwa masyarakat perlu memahami kembali nilai adat Minangkabau secara menyeluruh dengan berlandaskan nilai-nilai agama yang mendorong masyarakat mampu penyelesaian konflik dengan musyawarah demi wujudnya kehidupan demokrasi yang sesungguhnya.

**Keywords** : *Konflik Batas Nagari, Adat, Agama, Demokrasi, Minangkabau*

## A. PENDAHULUAN

Pelaksanaan demokrasi di Indonesia dapat dilihat sejak diberlakukannya Undang-undang No. 22 Tahun 1999 (selanjutnya disebut UU/22/1999) tentang Otonomi Daerah, kemudian dilanjutkan dengan Undang-undang No. 32 Tahun 2004 (selanjutnya disebut UU/32/2004) Tentang Pemerintahan Daerah, telah memberi kesempatan kepada pemerintahan daerah untuk mencari bentuk pemerintahan terendah yang relevan dengan budaya lokal. Dalam UU/22/1999 tentang Otonomi Daerah, disebutkan pada Bab XI Pasal

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Rokhmad. 2009. *Reformulasi Penyelesaian Non Litigasi Sengketa Hak Atas Tanah Perspektif Hukum Islam*. Disertasi, Semarang : PPS Ilmu Hukum Universitas Diponegoro
- Arida, Sukma etc. 2004. *Mengelola Konflik Batas Wilayah Panduan Bagi Prajuru Desa Pakraman*. Bali: Uluangkep Press.
- Asnan, Gusti. 2003. *Kamus Sejarah Minangkabau*. Padang : Pusat Pengkajian Islam dan Minangkabau.
- Asnan, Gusti. 2006. *Pemerintahan Sumatera Barat Dari VOC Hingga Reformasi*. Yogyakarta : Citra Pustaka.
- Emmanuel Brunnet, Jailly. 2005. *Theorizing Borders: An Interdisciplinary Perspective*. *Geopolitics* (10)
- Ibrahim, Sanggoeno Dirajo Dt. 2009. *Tambo Alam Minangkabau, Tatanan Adat Warisan Nenek Moyang Orang Minang*. Bukittinggi: Kristal Multimedia
- Nasroen, M. 1957. *Dasar Falsafah Adat Minangkabau*. Jakarta : Bulan Bintang.
- Norfquist, Kjell, Ake. 2000. *Peace After War: On Condition For Durable Inter-State Boundary Agreements*. Uppsala Universiti.
- Parapatiah nan Sabatang, Dt. 2001. *Daerah Pemerintahan Minangkabau Sebelum Kerajaan Pagaruyuang*. Makalah seminar “Menelusuri Sejarah Minangkabau” Padang : Fakultas Hukum Universitas Andalas.
- Rajo Mangkuto, H.A. Dt. 2001. *Pemerintahan Nagari Dan Kepemilikan Tanah Menurut Adat Minangkabau*.(t.pt.)
- Setiadi. 2003. *Kultur Konflik dan kekerasan Etnis, Fenomena Etnomigrasi Etnis Madura di Kalimantan Barat*, Esei-esei Antropologi.
- Toeah H. Dt. 1989. *Tambo Alam Minangkabau*, Bukittinggi : Pustaka Indonesia.
- Yin, R.K. 1997. *Studi Kasus (Disain dan Metode)*. Terjemahan M. Djauzi Mudzakir, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rujukan Undang-undang  
Undang-undang nombor 22 tahun 1999 tentang Otonomi Daerah  
Undang-undang Nombor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah  
Peraturan Daerah Nombor 9 tahun 2000 Tentang Ketentuan Pokok Pemerintahan Nagari

# KONTRIBUSI KYAI PONDOK PESANTREN DALAM KONTEKS PEMILU

---

**Pat Kurniati**

Institut pendidikan Indonesia  
[patkurnia@institutpendidikan.ac.id](mailto:patkurnia@institutpendidikan.ac.id)

## ABSTRAK

Kyai Pondok Pesantren memiliki peran penting dalam dinamika politik Indonesia, terutama dalam konteks pemilu. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis kontribusi kyai pondok pesantren dalam proses pemilu. Metode penelitian yang digunakan adalah metode pustaka, yang melibatkan analisis terhadap berbagai literatur, artikel, dan dokumen terkait yang telah dipublikasikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi kyai pondok pesantren dalam pemilu mencakup beberapa aspek krusial. Pertama, mereka berperan sebagai pemimpin spiritual dan moral di komunitas mereka, mempengaruhi sikap politik dan perilaku pemilih melalui ceramah, pengajaran, dan contoh yang mereka berikan. Kedua, kyai memfasilitasi dialog politik dan pembentukan opini publik melalui majelis taklim dan berbagai kegiatan keagamaan. Ketiga, kyai seringkali menjadi penghubung antara calon politik dan pemilih, memfasilitasi pertemuan dan komunikasi yang memungkinkan pertukaran pandangan dan dukungan. Namun demikian, terdapat juga beberapa tantangan dan dilema yang dihadapi oleh kyai dalam konteks kontribusi mereka dalam pemilu. Diantaranya adalah tegangnya hubungan antara agama dan politik, potensi konflik kepentingan antara kyai dan elit politik, serta tantangan dalam menjaga netralitas dan independensi pondok pesantren di tengah dinamika politik yang kompleks. Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang peran kyai pondok pesantren dalam proses pemilu di Indonesia dan pentingnya memahami dinamika hubungan antara agama, politik, dan masyarakat dalam konteks demokrasi. Implikasi dari temuan ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan strategi yang lebih efektif dalam mempromosikan partisipasi politik yang berkelanjutan dan menjaga integritas demokrasi di Indonesia.

**Kontribusi, kyai pondok pesantren, pemilu**

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Dudung. Pengantar Metode Penelitian (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003), hlm. 130
- Abdul Mu'nim D.Z. (edt.). Islam di Tengah Arus Transisi (Jakarta: Kompas, 2000), hlm. 138.
- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974-980.
- Anugrah, Y. V., & Fauzi, A. M., "Hegemoni Kyai terhadap Santri", dalam *Jurnal Paradigma*, Vo. 7No. 4, 2019
- Ali Moertopo, (1974). Strategi Politik Nasional, CSSI, Jakarta
- Aziz, R. A. (2020). Kiai dan Politik Elektoral: Peran Kiai Yusuf Chudlori dalam Pemenangan Kandidat Jokowi-Ma'ruf Amin pada Pilpres 2019 di Kecamatan Tegalrejo. *Jurnal PolGov*, Vol. 2(No. 2), 223-276.
- Badudu, J.S, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Bali Pustaka: Jakarta, 1994), 346
- Bruinessen, Van Martin. NU Tradisi Relasi-Relasi Kuasa ; Pencarian Wacana Baru. Yogyakarta : LkiS, 1994. hal. 105-106.
- Chalik, A. (2015). Elite Lokal Berbasis Pesantren dalam Kontestasi Pemilihan Kepala Daerah di Jawa Timur. *KARSA: Jurnal Sosial dan Budaya Keislaman*, Volume 23(No. 2), 363-381.
- Dhofier, Zamakhasyari.. Tradisi Pesantren. (Jakarta: LP3ES, 1994) h. 84
- Ernas, S., & Siregar, F. M. (2010). Dampak keterlibatan pesantren dalam politik: Studi kasus pesantren di Yogyakarta. *Kontekstualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 25(2), 37094.
- Fealy, Greg. 2009. Ijtihad Politik Ulama: Sejarah NU 1952-1967. Yogyakarta: LKIS Yogyakarta.
- Hamdan Rasyid, Bimbingan Utaa; Kepada Umara da Umat (Jakarta: Pustaka Beta, 2007), h. 18
- Handita, D., & Anggraini, L. (2021). Penerapan Pemilu Online Berbasis Aplikasi Smartphone Di Era Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Desain ...*, July, 848–851.
- Hendrayadi, H. (2023). KEPEMIMPINAN KHARISMATIK KIAI DALAM IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN PESANTREN. *JOURNAL OF SCIENCE AND SOCIAL RESEARCH*, 6(3), 620-631.
- Imam Suprayogo, Kiai dan Politik, (jarkta: 2017 : Rajawali pers) h. 4-5

- Iskandar, Joni, and Imron Muttaqin. "Bentuk Kepemimpinan Kharismatik Guru: Belajar dari SD Islam Mu'tashim Billah Pontianak Selatan." *Arfannur* 3, no. 2 (2022):99-110.
- Kurniati, P., Putra, H. M., Komara, L. S., Wibianika, H., & Setiansyah, R. (2021). Budaya Kewarganegaraan, Praktek Kewarganegaraan dan Pendidikan Untuk Kewarganegaraan Demokratis. *Jurnal Ilmiah UPT P2M STKIP Siliwangi*, 8(2), 9.
- Mahali, M., Sobari, W., & Tawwakal, G. T. I. (2019). Kyai-santri relationship in electoral politics: A critical point of view. *JIP (Jurnal Ilmu Pemerintahan): Kajian Ilmu Pemerintahan dan Politik Daerah*, 4(2), 75-89.
- Mufid, Ahmad Syafi'i. "Penggunaan Simbol-simbol Keagamaan untuk Kepentingan Politik", *Jurnal Harmoni; Jurnal Multikultural dan Multireligius*, Volume III, Nomor 12 (Oktober – Desember, 2004), hlm. 76
- Mudjia Rahardjo (edt.). "Quo Vadis Pendidikan Islam: Pembacaan Realitas Pendidikan Islam, Sosial dan Keagamaan" (Malang: UIN Malang Press,2006), hlm. 140-141
- Mu'nim, A. (2000). *Islam di tengah Arus Transisi*. Jakarta: Kompas.
- Noeh, Munawar, F. (2014). *Kyai Di Panggung Pemilu; Dari Kyai Khos Sampai High Cost*. Jakarta Selatan; Rene Book
- Nofiaturrahmah, F. (2014). Melacak Peran Kyai-Santri dalam Politik Kebangsaan di Indonesia. *Islamic Review: Jurnal Riset dan Kajian Keislaman*, 3(1), 1-32.
- Nurul Azizah, Artikulasi Politik Santri, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar & STAIN
- P. Patmisari, "Peningkatan Partisipasi Politik dalam Kerangka Otonomi Desa", dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, Vol. 5No. 2, 2020. P. S. N. Wardhani, "Partisipasi Politik Pemilih Pemuda dalam Pemilihan Umum", dalam *Jurnal JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, Vol. 10No. 1, 2018
- Pertiwi, A. K. (2018). Analisis interaksi simbolik kyai dan santri dalam perspektif kepemimpinan berbasis nilai dan etika. *JMSP (Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan)*, 2(3), 185-191
- Putra, H. M., Prakasa, A., & Kurniati, P. (2022). Internalisasi Nilai Kemandirian Anak melalui Parenting. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 3846–3854. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2342>
- Putrawan, A. D. (2014). Dekarismatisasi Tuan Guru Di Pulau Lombok Nusa Tenggara Barat. *Right Jurnal Agama dan Hak Azazi Manusia*, 5(2)
- Prihatmoko, Joko. 2003. *Pemilu dan Konsolidasi Demokrasi*. Semarang: LP21 Press.

- Rush, M. & Althof, P. 2007. Pengantar sosiologi politik. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Rusjdi Hamka. Etos, Iman, Ilmu dan Amal Dalam Gerakan Islam (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1986), hlm. 35
- Setiawan, E. (2012). Eksistensi budaya patron klien dalam pesantren: Studi Hubungan Antara Kyai dan Santri. *ULUL ALBAB Jurnal Studi Islam*, 13(2), 137-152.
- Soerjono Soekanto, Metodologi Research jilid 1 (Remaja Rosdakarya : Bandung, 1999), 99.
- Subiyakto, R. (2011). Keterlibatan Kiai dalam Pilkada. *Jurnal Ilmu Politik dan Ilmu Pemerintahan*, 1(1), 41.
- Suciptawati, dkk., "Tanggapan Pemilih Pemula Terhadap Caleg Perempuan Pada Pemilu Legislatif (PILEG) 2019", dalam *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, Vol. 6 No. 2, 2020
- Suprayogo, Imam. "Kyai dan Politik: Membaca Citra Politik Kyai", Malang: UIN Malang Press, 2007
- Surbakti, Ramlan. Memahami Ilmu Politik, (Jakarta: Grasindo, 1992), hlm. 2.13
- Varma, S. P. 2010. Teori politik modern, ed, tohir efendi dkk. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Yuningsih, N. Y. (2007). Pola Interaksi (Hubungan) Antara Agama, Politik Dan Negara (Pemerintahan) Dalam Kajian Pemikiran Politik (Islam). *Jurnal Ilmu Pemerintah Fisip UNPAD*, 1-18.

# KEADILAN HAMBAR DALAM PEMILU PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN

---

**Muh. Subkhan**

STKIP Arrahmaniyah

Jl.Masjid Al Ittihad Bojong Pondok Terong Depok

## **A. PENDAHULUAN**

Prinsip keadilan memang penting untuk di terapkan dalam segala aspek, termasuk dalam pelaksanaan Pemilihan Umum (Pemilu), karena prinsip keadilan sendiri menjadi salah satu ciri keberhasilan dalam Pemilu. Pemilu dianggap sukses jika telah menggunakan asas berikut yaitu: LUBER JURDIL (Langsung, Umum, Bebas Rahasia, Jujur dan Adil) yang termaktub dalam UU No 7 Tahun 2017 Pasal 2 tentang Pemilihan Umum (Pemilu). Asas-asas tersebut di terapkan sebagai wujud negara demokrasi, sesuai dengan “pengaturan penyelenggaraan pemilu yang salah satunya bertujuan untuk memperkuat sistem ketatanegaraan yang demokratis”, dengan harapan dapat membawa perubahan yang lebih progresif dan revolusioner serta mampu menyalurkan aspirasi rakyat.

Prinsip keadilan di dalam Islam sendiri memiliki pemahaman yang berbeda dengan hukum positif, dalam hukum Islam mengandung konsep yang bernilai tinggi. Ia tidak identik dengan keadilan yang diciptakan manusia. Keadilan manusia dengan doktrin humanismenya telah mengasingkan nilai-nilai *transsedental* dan telah mengagungkan manusia sebagai individu, sehingga manusia menjadi titik sentral. Sebaliknya konsep keadilan dalam Islam menempatkan manusia dalam kedudukannya yang wajar, baik sebagai individu maupun bagian dari anggota masyarakat.

Keadilan, asas yang paling dan mencakup semua asas dalam hukum Islam. Akibat pentingnya asas yang di maksud ini, Allah memerintahkan agar manusia menegakkan keadilan, menjadi saksi yang adil walaupun terhadap dirinya sendiri, orang tua ataupun saudara. Keadilan merupakan asas yang mendasari proses dari sasaran hukum Islam. Dengan demikian keadilan merupakan ajaran sentral dalam Islam dan bersifat universal. Sifat universal ini dapat dilihat dari keberadaan manusia di manapun dan kapanpun yang selalu mendambakan hadirnya keadilan baik dalam penegakan hukum maupun dalam ibadah muamalah sehari-hari (Fatkhul Luqman, 2008).

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Achmad, *Menguak Teori Hukum dan Teori Peradilan*, Cet IV, Jakarta: Prenada Media Goup, 2012.
- Chimdad,Tataq, *Kritik Terhadap Pemilihan Langsung*, (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2004).
- Friedrich, Carl Joachim, *Filsafat Hukum Perspektif Historis*, Bandung : Nuansa dan Nusamedia, 2004.
- <https://bphn.go.id/-3179>
- <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/09/14/>
- <https://mkri.id/index.php?page=web.Berita&id=16064>
- <https://www.medcom.id/nasional/politik/yNL46l2N>
- <https://www.tribunnews.com/nasional/2022/10/21/>
- Khadduri, madjid, *The Islamic Conception of Justice*, Baltimore and London : The Johns Hopkins University Press, 1984
- Luqman, Fatkhul, “Islam dan Keadilan Hukum (Studi atas Justice Collaborator dalam peradilan di Indonesia)”, *Skripsi* tidak di terbitkan, Fakultas Syari’ah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, (2008).
- Ngaisah, Zulaikha Fitri nur, “keadilan Dalam alQur’an (kajian semantik atas kata Al-’Adl dan Al-qist),” *Skripsi* tidak di terbitkan, Fakultas ushuluddin dan pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, (2015).
- Prasetyo, Teguh dan Barkatullah, Abdul Halim, (2012),. Tanggapan terhadap penilaian Daniel S. Lev, dalam bukunya yang berjudul Hukum dan Politik di Indonesia, LP3ES, Jakarta, 1990,
- Pulungan, J Suyuthi, *Fiqh Siyasa : Ajaran, Sejarah dan pemikiran*, (Jakarta : PT Grafindo Persada, 1994)
- Sjadzali , Munawir, *Islam dan Tata Negara*, (Jakarta : UI Press, 1990)
- UU No 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum (Pemilu), Pasal 4.



# BUDAYA DEMOKRASI DALAM PERSPEKTIF KEARIFAN LOKAL SUMATERA SELATAN PADA PEMILU 2024

---

**Efan Setiadi**

Universitas Satya Negara Indonesia  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Jl. Arteri Pondok Indah No. 11, Jakarta Selatan  
E-mail : efanuniversity@gmail.com

## **ABSTRACT**

*The context of local wisdom is certainly important if it is linked to the national leadership frame where the history of the birth of this nation cannot be separated from the nation's culture which is very rich in cultural diversity. The regional election process, elections for example, are always marked by money politics, distribution of basic necessities will give rise to weak leadership and damage democratic values. Another consequence that will result is giving birth to a mental attitude from the nation's generation that will judge everything with money or with a reward. Palembang is one of the big cities in Indonesia. Palembang is the capital of South Sumatra Province. The South Sumatra government continues to work on major infrastructure projects and supporting infrastructure for comfort and to attract guests or tourists when they stop by or stay in Palembang. One of them is the pedestrian lane (special road) revitalization project on Jalan Jenderal Sudirman. The nature of this research is descriptive research, where the focus is on a systematic explanation of the facts obtained when the research was conducted. The type of research used in this research is library research, namely research carried out through collecting relevant books, laws, internet sites that can support the content of writing or have been carried out to solve a problem. problems which are basically focused on an in-depth critical review of relevant materials or library sources. In the final section the author draws conclusions regarding the culture of democracy in the perspective of local wisdom in South Sumatra*

**Keywords:** Culture, Democracy, Local Wisdom, South Sumatra

## DAFTAR PUSTAKA

- Zulfikri Suleman 2014, *Demokrasi Untuk Indonesia – Pemikiran Politik Bung Hatta*, Kompas Penerbit Buku
- Robert Sibarani, 2014, *Kearifan Lokal Hakikat Peran Metode Tradisi Lisan*, Medan
- <https://sulbar.bawaslu.go.id/demokrasi-dalam-pandangan-budaya-dan-kearifan-lokal/>
- <file:///C:/Users/Fakultas%20Hukum/Downloads/admin,+32+Alimin.pdf>
- [https://id.wikipedia.org/wiki/Sumatera\\_Selatan](https://id.wikipedia.org/wiki/Sumatera_Selatan)
- [file:///C:/Users/Fakultas%20Hukum/Downloads/Production+Article+2.+\(53-63\).pdf](file:///C:/Users/Fakultas%20Hukum/Downloads/Production+Article+2.+(53-63).pdf)
- <https://www.gramedia.com/literasi/kearifan-lokal/>
- <https://www.idntimes.com/life/inspiration/anoraga-ilafi/tradisi-sumatra-selatan-c1c2>
- <https://www.detik.com/sumbagsel/budaya/d-6895208/mengenal-keberagaman-tradisi-sumatera-selatan-ada-mandi-kasai>
- <https://sumselprov.go.id/detail/berita/hd-pendekatan-kearifan-lokal-ditengah-masyarakat-heterogen-hasilkan-sumsel-zero-konflik/baru>

# PERAN MAHASISWA DALAM MEMBANGUN BUDAYA DEMOKRASI DI KAMPUS : MEMBENTUK PEMIMPIN MASA DEPAN

---

**Diah Turis Kaemirawati S.H.,M.H.**

*Dosen Fakultas Hukum Universitas Krisnadwipayana*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan mahasiswa dalam membangun budaya demokrasi di kampus guna membentuk pemimpin masa depan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif untuk mendeskripsikan topik yang dibahas berdasarkan literatur-literatur berupa buku, jurnal, skripsi dan peraturan perundang-undangan. Adapun hasil penelitian Pertama Peran Mahasiswa sebagai *Agent Of Control* (Agen Penyeimbang) dan *Agent Of Change* (Agen Perubahan) menjadi penentu atas berlangsungnya budaya demokrasi dilingkungan kampus dengan mengandalkan penalaran kritis serta diskursus akademik. Yang kedua Kampus sebagai miniatur negara seyogyanya mengedepankan nilai-nilai demokratis hal ini selaras dengan prinsip otonomi dan kebebasan akademik kampus sebagaimana pengejawantahan dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

**Kata Kunci:** Peranan Mahasiswa, *Budaya*, Demokrasi,  
UU No 12 Tahun 12 Tentang Pendidikan Tinggi.

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the role of students in building a democratic culture on campus to shape future leaders. This research is a qualitative research to describe the topics discussed based on literature in the form of books, journals, theses and laws and regulations. The results of the first research The role of students as Agents of Control and Agents of Change determines the continuity of democratic culture in the campus environment by relying on critical reasoning and academic discourse. The second campus as a miniature state prioritizes democratic values, this is in line with the*

## DAFTAR PUSTAKA

- Dwi Nur Rachmah, "Regulasi Diri Dalam Belajar Pada Mahasiswa Yang Memiliki Peran Banyak", *Jurnal Psikologi* Volume 42, No. 1, APRIL 2015.
- Elya Rosana, "Negara Demokrasi Dan Hak Asasi Manusia", *Jurnal TAPIS* Vol.12 No.1 Januari-Juni 2016.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia
- Laode Monto Bauto, "Perspektif Agama Dan Kebudayaan Dalam Masyarakat Indonesia", *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Volume 23, No. 2, Edisi Desember 2014.
- M Grisa Rifani Yuni Anggoro, "Studi Tentang Pergerakan Mahasiswa Tahun 1960an Sebagai Motor Penggerak Perubahan Politik Di Indonesia", *Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 2019.
- Miariam Budiardjo, *Dasar-dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia, 2008
- Muhammad Yusuf, "Pendidikan Holistik Menurut Para Ahli" Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darud Da'wah Wal-Irsyad ( DDI ) Kota Makassar, Maret 2021.
- Steven Levitsky dan Daniel Ziblatt, *Bagaimana Demokrasi Mati*, Penerjemah; Zia Anshor, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2019.
- Supriyanto, "Gerakan Mahasiswa Dalam Upaya Kejatuhan Pemerintah Soeharto 1998", *Jurnal Impresi Indonesia (JII)* Vol.1, No. 2, Februari 2022.
- Undang-Undang Dasar 1945
- Undang-Undang No 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
- Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

# PERAN DEMOKRASI GUNA MEWUJUDKAN *GOOD GOVERNANCE* DI INDONESIA

---

Eka Ari Endrawati, SH.,MH.  
Dr. Susetya Herawati, S.T., M.Si  
Universitas Krisnadwipayana

## ABSTRAK

*Good governance*, yang diartikan sebagai tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien, transparan, dan bertanggung jawab, merupakan tujuan utama dalam pengelolaan negara yang baik. Tulisan ini memulai dengan menjelaskan konsep dasar demokrasi dan *good governance*, serta alasan mengapa keduanya saling terkait erat dalam konteks pemerintahan yang ideal. Berbagai teori dan model demokrasi yang dikemukakan oleh ahli politik dan ekonomi dibahas untuk memperkuat analisis. Teori-teori tersebut digunakan untuk membangun kerangka konseptual yang menjelaskan bagaimana demokrasi dapat memberikan kontribusi positif terhadap *good governance*. Hal ini termasuk peran demokrasi dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi publik dalam proses pengambilan keputusan. Terdapat kasus dari berbagai negara untuk menunjukkan bagaimana praktik demokrasi mempengaruhi implementasi *good governance*. Melalui studi kasus ini, pembaca dapat memahami penerapan teori dalam praktik nyata serta tantangan dan peluang yang muncul dalam prosesnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa demokrasi, ketika dilaksanakan dengan baik, dapat secara signifikan meningkatkan kualitas *good governance*. Diskusi ini juga menggarisbawahi bahwa meskipun demokrasi tidak selalu sempurna, keberadaannya cenderung mendorong pemerintahan yang lebih terbuka, bertanggung jawab, dan inklusif. Dapat disimpulkan bahwa demokrasi memegang peran kunci dalam mewujudkan *good governance*. Tulisan ini diakhiri dengan memberikan beberapa implikasi bagi pembuat kebijakan dan praktek pemerintahan, menekankan pentingnya mengadopsi prinsip-prinsip demokrasi untuk mencapai tata kelola pemerintahan yang baik dan berkelanjutan.

**Kata kunci:** demokrasi, *good governance*, partisipasi publik.

# DAFTAR PUSTAKA

## Buku:

- Afriyani, Putri, Et Al. Pembelajaran Tari Bedana Menggunakan Metode Problem Solving Di Sd Ar-Raudah Bandar Lampung. 2016.
- AFRIYANI, Neni; ANUGERAH, Rita; ROFIKA, Rofika. Pengaruh kompetensi, motivasi dan skeptisme profesional terhadap kualitas audit auditor inspektorat se-provinsi Riau. 2014. PhD Thesis. Riau University.
- Fadil, Muhammad. "Bentuk Pemerintahan dalam Pandangan Aristoteles (Sebuah pengantar filsafat politik klasik)." Jurnal Kybernan 3.1 (2012): 1-9.
- Nashir Budiman ( editor ). Pengantar Kebijakan Publik (Public Policy), Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. (1994).
- OKTAVIANI, Lena; KURHAYADI, Kurhayadi; BAROKAH, Rezky Afihtul. Implementasi Good Governance dalam Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Cimahi Tengah. Professional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik, 2023, 10.2: 525–530-525–530.
- Tim Asosiasi Dosen Pancasila dan Kewarganegaraan. (2022). Book Chapter 4 "Sinergi Pancasila dan agama dalam penguatan semangat kebangsaan". Jawa Barat : Gemala.
- Wibisono, Arief Gunawan. Revitalisasi Prinsip-Prinsip Good Governance dalam Rangka Penyelenggaraan Pemerintahan yang Baik, Bersih, dan Bebas Korupsi, Kolusi, serta Nepotisme. Diss. Diponegoro University, 2014.

## Website:

- <https://id.wikipedia.org/wiki/Bangsa>.
- <http://www.gramedia.com>.
- <http://www.detik.com>.
- <https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/55832581/3-4-1-SM>.

# IMPLEMENTASI DEMOKRASI DALAM SISTEM POLITIK INDONESIA

---

**Anang Dony Irawan**

Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Surabaya, Jawa Timur

E-mail: [anangdonyirawan@um-surabaya.ac.id](mailto:anangdonyirawan@um-surabaya.ac.id)

## ABSTRAK

Demokrasi memberikan pemahaman, bahwa sebuah kekuasaan dari rakyat. Dengan pemahaman seperti itu, rakyat akan melahirkan sebuah aturan yang menguntungkan dan melindungi hak-haknya. Demokrasi sesungguhnya adalah seperangkat gagasan dan prinsip tentang kebebasan, tetapi juga mencakup seperangkat praktik dan prosedur yang terbentuk melalui sejarah panjang, sehingga demokrasi sering disebut suatu pelembagaan dari kebebasan. Demokrasi dalam sistem politik merupakan suatu sistem yang menunjukkan bahwa kebijakan umum ditentukan atas dasar mayoritas oleh wakil-wakil yang diawasi. Politik luar negeri merupakan salah satu bidang kajian studi Hubungan Internasional. Pengimplementasian Demokrasi dalam Sistem Politik Indonesia di dalam dan di Luar Negeri sangatlah penting untuk dipahami dan bentuk pengimplementasian sifat demokrasi dalam kehidupan sehari-hari. Terutama dalam menghadapi kebijakan-kebijakan atau keputusan yang ditetapkan oleh Pemerintah, kita perlu mengetahui dan mendengarkan aspirasi rakyat tentang apa yang menjadi hak dan kewajibannya. Pada penulisan ini Metode yang digunakan adalah studi Pustaka, yaitu metode dengan pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur dari permasalahan yang menjadi topik pembahasan.

**Kata kunci:** Demokrasi; Politik; Negeri; Indonesia.

## ABSTRACT

*Democracy provides an understanding that power comes from the people. With such an understanding, the people will create rules that benefit and protect their rights. Democracy is actually a set of ideas and principles about freedom, but it also includes a set of practices and procedures that have been formed over a long history, so that democracy is often called an*

## DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., & Chotimah, O. (2022). METODE PENELITIAN KUALITATIF STUDI PUSTAKA. *Jurnal Edumaspul*, 6(1), 974–980. <https://ummaspul.e-journal.id/maspuljr/article/download/3394/1177/>
- Aman. (2015). *SEJARAH INDONESIA MASA KEMERDEKAAN: 1945–1998* (1st ed.). Kartika N. Nugrahini. [https://staffnew.uny.ac.id/upload/132303695/penelitian/Sejarah Indonesia Masa Kemerdekaan\\_Dr.Aman, M.Pd.pdf](https://staffnew.uny.ac.id/upload/132303695/penelitian/Sejarah Indonesia Masa Kemerdekaan_Dr.Aman, M.Pd.pdf)
- Annisa. (2023). *Politik Luar Negeri Indonesia: Pengertian, Tujuan, Prinsip, dan Landasannya*. Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. <https://fahum.umsu.ac.id/politik-luar-negeri-indonesia/>
- ARIANA, I. N. J. (2017, July 25). PERJALANAN DEMOKRASI DI NEGARA REPUBLIK INDONESIA. *FAKULTAS PARIWISATA UNIVERSITAS UDAYANA*, 1–29. [https://simdos.unud.ac.id/uploads/file\\_penelitian\\_1\\_dir/67816b84f663b23f66a5f48d2bef3254.pdf](https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_penelitian_1_dir/67816b84f663b23f66a5f48d2bef3254.pdf)
- Astawa, I. P. A. (2017a). MATERI KULIAH KEWARGANEGARAAN : DEMOKRASI INDONESIA. *Universitas Udayana*, 1–12. [https://simdos.unud.ac.id/uploads/file\\_pendidikan\\_1\\_dir/5c38de8a798f624eab38b1fe6f7e97ff.pdf](https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pendidikan_1_dir/5c38de8a798f624eab38b1fe6f7e97ff.pdf)
- Astawa, I. P. A. (2017b). Materi Kuliah Kewarganegaraan Demokrasi Indonesia. *Universitas Udayana*, 1–11.
- Budiman, A. (2014). IMPLEMENTASI POLITIK LUAR NEGERI BEBAS AKTIF PADA MASA DEMOKRASI TERPIMPIN 1959-1965. *CAKRAWALA*, 5(2), 149–158. <http://repository.unigal.ac.id/bitstream/handle/123456789/607/B.A.10 Jurnal Cakrawala Galuh Vol 5 No 2 September 2014 ISSN 2086-8111.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Dewanto, W. (2021). *PENGISIAN JABATAN LEMBAGA KEPRESIDENAN BERBASIS DEMOKRASI PANCASILA BERDASARKAN UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945* [Universitas Jayabaya]. <http://digilib.iblam.ac.id/id/eprint/154/1/Disertasi - Dr. Wishnu Dewanto.pdf>
- Dewi, D. A. T. (n.d.). SISTEM DEMOKRASI YANG PERNAH DITERAPKAN DI INDONESIA. *Institut Ilmu Kesehatan Surya Mitra Husada*, 1–6. <https://osf.io/czx95/download>



- Dwi Sulisworo, T., Wahyuningsih, D., & Arif, B. (2012). *DEMOKRASI*. Universitas Ahmad Dahlan. [https://eprints.uad.ac.id/9437/1/DEMOKRASI dwi.pdf](https://eprints.uad.ac.id/9437/1/DEMOKRASI%20dwi.pdf)
- Hanafi, M. (2013). Kedudukan Musyawarah dan Demokrasi di Indonesia. *Jurnal Cita Hukum*, 1(2), 227–246. <https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/citahukum/article/view/2657>
- Humaira, A. (2010). Konsep Negara Demokrasi. *Refleksi*, 3(1), 288.
- Ii, B. A. B., & Presidensial, A. S. (n.d.). *Syafiie, I. K, Pengantar Ilmu Pemerintahan . PT. Refika Aditama, Bandung, hlm 88 Sarundajang , Babak Baru Sistim Pemerintahan , Kata Hasta Pustaka, Jakarta, 2012, hlm 33 16 [Universitas Islam Indonesia]*. [https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/19817/05.2 bab 2.pdf?sequence=6&isAllowed=y](https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/19817/05.2%20bab%202.pdf?sequence=6&isAllowed=y)
- INDONESIA, A. K. L. N. R. (2019). *Momen Penting dalam Sejarah Diplomasi Indonesia*. KEMENTERIAN LUAR NEGERI REPUBLIK INDONESIA. [https://kemlu.go.id/portal/id/read/47/tentang\\_kami/momen-penting-dalamsejarah-diplomasi-indonesia](https://kemlu.go.id/portal/id/read/47/tentang_kami/momen-penting-dalamsejarah-diplomasi-indonesia);
- Irawan, A. D. (2023). *Potret Historis Demokrasi di Indonesia*. Kawanhukum.Id. <https://kawanhukum.id/potret-historis-demokrasi-di-indonesia/>
- Kurniawan, A., & Sari, N. K. (2010). Demokrasi Untuk Indonesia. *Grup Governance Science*, 1–31. [https://pemerintahan.umm.ac.id/files/file/Ria Talpia Dkk.pdf](https://pemerintahan.umm.ac.id/files/file/Ria%20Talpia%20Dkk.pdf)
- Lincoln, A. (n.d.). *Nama : Antonius Oktavianus Nim : 2111B0038 Email : fianaye20@gmail.com Abstrak*.
- LOEBIS, F. H. (n.d.). *Bidang Politik Dalam Negeri*. BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Retrieved May 9, 2024, from <https://kesbangpol.babelprov.go.id/content/bidang-politik-dalam-negeri>
- Merdekawati, I., & Restiana. (2023). Penggunaan Bahasa Pada Iklan Indomie. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa (JURRIBAH)*, 2(1). <https://prin.or.id/index.php/JURRIBAH/article/view/1142/1206>
- Mu'arif. (2020). *Muhammadiyah dan Pancasila: Ki Bagus Hadikusuma dan Sila Ketuhanan Yang Maha Esa*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto. [https://ump.ac.id/Berita Muhammadiyah-2049-Muhammadiyah.dan.Pancasila..Ki.Bagus.Hadikusuma.dan.Sila.Ketuhan an.Yang.Maha.Esa.html](https://ump.ac.id/Berita%20Muhammadiyah-2049-Muhammadiyah.dan.Pancasila..Ki.Bagus.Hadikusuma.dan.Sila.Ketuhanan.Yang.Maha.Esa.html)
- Prasisko, Y. G. (2019). DEMOKRASI INDONESIA DALAM MASYARAKAT MULTIKULTURAL. *WASKITA: Jurnal Pendidikan Nilai Dan Pembangunan Karakter*, 3(1), 1–12. <https://waskita.ub.ac.id/index.php/waskita/article/view/64>

- Pratiwi Tedjo. (2019). Perkembangan Demokratisasi dalam Sistem Politik Demokrasi. *Univesitas 17 Agustus Semarang*.
- Purnamawati, E. (2020). Perjalanan Demokrasi Di Indonesia. *Solusi*, 18(2), 251–264. <https://doi.org/10.36546/solusi.v18i2.290>
- Putri, A. S. (2020). *Demokrasi: Pengertian, Sejarah Singkat dan Jenis*. Kompas.Com. <https://www.kompas.com/skola/read/2020/01/21/160000069/demokrasi-pengertian-sejarah-singkat-dan-jenis?page=all>
- RI, S. J. M. (2020). *UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945* (19th ed.). Sekretariat Jenderal MPR RI. [https://mpr.go.id/img/sosialisasi/file/1610334013\\_file\\_mpr.pdf](https://mpr.go.id/img/sosialisasi/file/1610334013_file_mpr.pdf)
- Risdiarto, D. (2018). LEGALITAS DEKRIT PRESIDEN 5 JULI 1959 DAN PENGARUHNYA BAGI PERKEMBANGAN DEMOKRASI DI INDONESIA. *Jurnal Legislasi Indonesia*, 15(1), 59–68. <https://ejournal.peraturan.go.id/index.php/jli/article/download/54/pdf>
- Setiadi, W. (2018). KORUPSI DI INDONESIA (Penyebab, Bahaya, Hambatan dan Upaya Pemberantasan, Serta Regulasi). *Jurnal LEGISLASI INDONESIA*, 15(3), 249–262. <https://ejournal.peraturan.go.id/index.php/jli/article/download/234/pdf>
- SETYAWAN, A. B. (2017). DJUANDA KARTAWIDJAYA: DARI MENTERI HINGGA PERDANA MENTERI 1946-1959. *AVATARA, e-Journal Pendidikan Sejarah*, 5(2), 273–288. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/avatara/article/view/18876/17231>
- Sudrajat, A. (2015). DEMOKRASI PANCASILA dalam PERSPEKTIF SEJARAH. *Universitas Negeri Yogyakarta*, 1–17. [https://eprints.uny.ac.id/67948/1/AJAT - DEMOKRASI DALAM PERSPEKTIF SEJARAH.pdf](https://eprints.uny.ac.id/67948/1/AJAT_DEMOKRASI_DALAM_PERSPEKTIF_SEJARAH.pdf)
- Suftyadi, A. R. (2021). *PELAKSANAAN PRAKTIK POLITIK OLIGARKI DALAM PENEKAKAN NEGARA HUKUM DEMOKRASI* [UNIVERSITAS PAKUAN]. <https://lib-pasca.unpak.ac.id/index.php?p=fstream-pdf&fid=2617&bid=14726>
- Wijaya, Ia. (2014). DEMOKRASI DALAM SEJARAH KETATANEGARAAN REPUBLIK INDONESIA. *AL-DAULAH: JURNAL HUKUM DAN PERUNDANGAN ISLAM*, 4(April 2014), 136–158. <https://jurnalfsh.uinsby.ac.id/index.php/aldaulah/article/download/52/37/37>

Windiani, R. (2017). PERAN INDONESIA DALAM MEMERANGI TERORISME. *Jurnal Ilmu Sosial*, 16(2), 135–152.  
<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/ilmusos/article/download/16912/13722>

# GLOSARIUM

A

**Akuntabilitas:** Kewajiban atau tanggung jawab seseorang atau lembaga untuk melaporkan dan mempertanggungjawabkan hasil kerja atau kegiatan yang telah dilakukan

---

B

**Bambu:** Tumbuhan yang berbatang bulat, berongga, dan beruas-ruas yang termasuk dalam famili *Poaceae*. Bambu merupakan salah satu bahan utama dalam arsitektur bangunan tradisional suku Sunda.

**Botram:** Tradisi makan bersama beralaskan daun pisang atau tikar yang dilakukan bersama-sama oleh masyarakat Sunda. Botram mencerminkan nilai-nilai demokrasi, seperti partisipasi, kerjasama, keterbukaan, dan toleransi.

**Budaya demokrasi:** Seperangkat norma, nilai, dan keyakinan yang mendukung pengambilan keputusan kolektif, penghormatan hak asasi manusia, serta pengakuan akan keragaman dalam masyarakat

---

C

---

D

---

E

---

F

---

G

---

H

---

I

---

J

---

K

**Kemandirian:** Kemampuan atau kesiapan seseorang atau kelompok guna menentukan dan mengatur kehidupan atau kegiatan sendiri tanpa bergantung pada orang atau pihak lain.

**Kearifan lokal:** Pengetahuan, nilai, dan norma yang dianut oleh suatu masyarakat lokal yang berdasarkan pada pengalaman, pengamatan, dan interaksi dengan lingkungan sekitar

---

L

---

M

---

N

**Nukilan:** Ungkapan tradisional atau idiom suku Sunda yang berisi anjuran atau larangan dalam kehidupan bermasyarakat. Nukilan merupakan salah satu kearifan lokal yang menjadi peninggalan peradaban masa lampau. Nukilan mencerminkan nilai-nilai karakter yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam berperilaku, seperti *cageur* (sehat), *bageur* (baik), *pinter* (pintar), *bener* (benar), dan *singer* (tulus).

---

O

---

P

---

Q

---

R

**Rumah bambu:** Salah satu bentuk arsitektur bangunan tradisional suku Sunda yang menggunakan bambu sebagai bahan utama. Rumah bambu termasuk salah satu kearifan lokal yang menjadi ciri khas masyarakat Sunda. Rumah bambu mencerminkan nilai-nilai estetis, ekonomis, dan lingkungan yang dapat dijadikan sebagai contoh dalam pemanfaatan sumber daya alam secara bijak dan lestari.

---

S

**Sabilulungan:** Tradisi gotong royong yang dilakukan oleh masyarakat Sunda guna membersihkan dan merawat lingkungan sekitar, khususnya sungai. Sabilulungan mencerminkan nilai-nilai demokrasi, seperti akuntabilitas, tanggung jawab, dan kemandirian.

---

T

**Tri tangtu:** Konsep filosofis suku Sunda yang mengatur hubungan harmonis antara tiga unsur, yaitu Gusti (Tuhan), manusia, dan alam. Tri tangtu menjadi salah satu kearifan lokal yang menjadi pandangan hidup masyarakat Sunda. Tri tangtu mencerminkan nilai-nilai religius, sosial, dan ekologis yang dapat dijadikan sebagai dasar dalam membangun budaya demokrasi.

---

U

---

V

---

W

---

X

---

Y

---

Z

## PROFIL PENULIS



**Dr. Sri Rahayu Pudjiastuti, M.Pd.** Lahir di Bali, 28 Juni 1964, adalah Ketua Program Studi Magister PPKn STKIP Arrahmaniyah Depok. Tahun 1997 telah membidani berdirinya STKIP Arrahmaniyah dan menjadi Ketua dua periode sampai tahun 2005. Tahun 1996 sd 2008 menjadi Ketua Jurusan PPKn di STKIP Kusuma Negara Jakarta. Februari 2008 sd September 2013 menjadi Pembantu Ketua I Bidang akademik. September 2013 sd Desember 2017 menjadi Kepala

LPPM. Disamping itu menjadi dosen tidak tetap di STIAM I Jakarta dan Akademi Kebidanan Kartika Mitra Husada Jakarta. Menjadi Pembina pada Lembaga Perlindungan Anak Indonesia (LPAI) DKI Jakarta. Menjadi Dewan Pakar AP3Knl DKI Jakarta. Menjadi Pengurus Perkumpulan Masyarakat Peduli Pendidikan (PMPP). Menjadi Sekretaris Asosiasi Dosen Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (ADPK). Tahun 1989 Menikah dengan Ahmad Juani Thayalisi, dikaruniai sepasang anak dan 3 cucu laki-laki. Artikel utama yang terbit di scopus "Utilization of Forest Natural Resource Potentials, Especially Wood, to Realize Independence of Regional Development, JARDCS. Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems presents peer-reviewed survey and original research articles. Scope of JARDS 2020. Q3. Volume 12 Issue 2 Pages 1720-1724" Integration of Islamic Spirituality, mental health resilience, and educational Success. Community Practitioner, 2024, Q4. 21(3), pp.442-453. Buku yang terbit: (1) Penelitian Pendidikan 2019 : penerbit Media Akademi Yogyakarta, ISBN: 978-602-5584-51-0. Halaman 378. (2) LEBAH: Inspirasi dan Ilustrasi Kehidupan Karakter Lebah Menurut Al-Qur'an Penerbit Gemala Mei 2020. 118 halaman. ISBN: 978-623-7754-13-8. (3) Etika Lingkungan, Penerbit Gemala Juni 2020 . halaman 225. ISBN: 978-623-7754-18-3.



**Prof. Dr. Drs. Ali Idrus, M.Pd., ME.** Ali Idrus adalah seorang dosen di FKIP Universitas Jambi, yang telah berbakti selama 38 tahun lebih dan memilih bidang ilmu dalam disiplin ilmu perilaku, ilmu kognitif, dan pendidikan. Latar belakang akademisnya diantaranya, gelar magister dalam ilmu ekonomi pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jambi dan Pendidikan Luar Sekolah di IKIP Bandung serta gelar Doktor dalam



bidang Manajemen Pendidikan dari Universitas Negeri Jakarta. Pengalaman Pendidikan Formal nya mendukung keahliannya khususnya dalam bidang pendidikan. Beberapa hasil penelitiannya di bidang manajemen, teknologi, kebijakan pendidikan telah dipublish pada jurnal international berreputasi dan jurnal nasional sinta2 dan 3. Sebagai Guru Besar Penuh, beliau telah memberikan kontribusi yang signifikan di bidang pendidikan melalui penelitian, pengajaran, dan pengabdian kepada masyarakat, khususnya di bidang peningkatan pengelolaan administrasi sekolah melalui pemanfaatan teknologi informasi. Prestasi akademisnya, yang mencakup berbagai publikasi dan partisipasi aktif dalam berbagai inisiatif penelitian, menunjukkan dedikasinya terhadap peningkatan proses pendidikan dan pembelajaran.



**Dr. Abdul Haris Fatgehipon, M.Si,** Tempat Tanggal Lahir, Ternate, 28 Juli 1973. Pengalaman kerja, Dosen Progam Studi Pendidikan Sejarah, Universitas Pattimura Ambon, 1998-2014, Riset Asisten Pada Jurusan Strategi dan Keamanan Universitas Kebangsaan Malaysia, 2005-2006, Dosen Datasering Kemenristek Dikti di STIKIP Muhammadiyah Manokwari Papua Barat, Dosen Pendidikan IPS Universitas Negeri Jakarta, 2014-

sekarang. Riwayat Pendidikan : S1 Pendidikan Sejarah Universitas Pattimura, 1996. S2 Jurusan Ketahanan Nasional Universitas Gadjadarmada, 2002. S3 Jurusan Strategi dan Keamanan Universitas Kebangsaan Malaysia. 2007 Riwayat Jabatan: Rektor Universitas Iqra Buru LLDIKTI Wilayah XII Staf Ahli Pimpinan DPD RI Anggota Senat Universitas Negeri Jakarta Koordinator Pusat Studi Sosial, Ekonomi dan Humaniora LPPM UNJ, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni. FIS UNJ Penelitian. Penelitian Ancaman Keamanan Malaysia (Lokasi Penelitian Malaysia, 2005) Kesejahteraan Prajurit Kostrad dan Profesionalisme TNI, 2002 Hubungan Sipil dan Militer era Suharto, 2006 Peneliti Mitra BNN ( Badan Narkotika Nasional, 2019) Penelitian Konflik di Timika Papua, Antara Manajemen Freeport dan Serikat Pekerja Indonesia 2018 . Penelitian Orientasi Politik Ex Tentara KNIL di Den Haag Belanda 2019



**Desi Sommaliagustina, S.H., M.H.** Penulis, lahir di Sungai Guntung, Inderagiri Hilir, Riau, 18 Desember 1987. Penulis merupakan dosen Prodi Ilmu Hukum Universitas Dharma Andalas, Padang, Tutor pada Prodi Ilmu Hukum Universitas Terbuka dan beberapa Universitas lainnya. Menjabat sebagai Pimpinan Redaksi pada *Jurnal Judakum* (Jurnal Dedikasi Hukum) Prodi Ilmu Hukum Universitas Dharma Andalas.

Disamping itu juga diamanahi sebagai Ketua Asosiasi Dosen Pengajar Pancasila dan Kewarganegaraan (ADPK) Wilayah Padang, Wakil Ketua Umum Perkumpulan Dosen dan Cendekiawan Nusantara (PDCN), Bendahara Umum Asosiasi Peneliti dan Pengajar Hukum Indonesia (APPHI) dan Anggota Asosiasi Pengelola Jurnal Indonesia (APJI). Menulis di surat kabar, jurnal dan *book chapter*. Tercatat sebagai Managing editor, editor, reviewer, *section editor* diberbagai jurnal International, Nasional dan Jurnal ilmiah yang terakreditasi. Menjadi narasumber dalam berbagai kegiatan serta menjadi dewan juri karya tulis ilmiah diberbagai perguruan tinggi. Saat ini sedang menyelesaikan kuliah di Program Doktor Ilmu Hukum Universitas Andalas. Beberapa karyanya diantaranya berjudul *Kekerasan Seksual Pada Anak dalam Perspektif Hak Asasi Manusia (2018)*, *Perlindungan Hukum Terhadap Konsumen E-Commerce dan Penyelesaian Sengketa Konsumen E-Commerce dalam Perdagangan Produk Wanita Di Kota Pekanbaru (2019)*, *Implementasi Otonomi Daerah dan Korupsi Kepala Daerah (2019)*, *Implikasi Yuridis Penetapan Covid-19 Sebagai Bencana Nasional dalam Pelaksanaan Kontrak (2020)*, *Karantina Wilayah Berdasarkan UU No.6 Tahun 2018 Tentang Kekeparantinaan Kesehatan (2021)*, *BUM Desa Sebagai Kekuatan Ekonomi Baru (Sebuah Gagasan Untuk Desa Di Indonesia) (2022)*, *Perlindungan Konsumen E-Commerce Dalam Kerangka Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), Mekanisme Pengangkatan dan Pemberhentian Perangkat Desa: Sebuah Tinjauan Hukum (2022)*, *Negara Berdesa Desa Bernegara : Peran Undang-Undang Desa Dalam Membangun Desa (2023)*, *E-commerce di ASEAN: Ratifikasi AAEC Menuju Ekosistem E-commerce Berkembang di Indonesia (2024)* dan beberapa karya Ilmiah lainnya. Dapat dihubungi melalui email: [desisommaliagustina@yahoo.co.id](mailto:desisommaliagustina@yahoo.co.id)



**Silmi Kapatan Inda Robby** adalah seorang akademisi, penulis, dan asesor yang berkecimpung di bidang pendidikan umum dan karakter. Ia menyelesaikan pendidikan S1 di jurusan pendidikan bahasa di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) pada tahun 2008. Ia melanjutkan pendidikan S2 pada Program Studi Pendidikan Umum dan Karakter di Sekolah Pascasarjana UPI pada tahun 2011. Saat ini, ia sedang menempuh pendidikan S3 pada Program studi pendidikan umum dan karakter di UPI. Silmi memiliki minat dan pengalaman yang luas dalam bidang kearifan lokal, budaya demokrasi, dan pendidikan karakter. Ia telah menulis dan menerbitkan beberapa buku, jurnal, dan artikel yang berkaitan dengan topik-topik tersebut. Ia juga sering menjadi narasumber, pembicara, atau fasilitator dalam berbagai seminar, workshop, atau pelatihan yang mengangkat isu-isu kearifan lokal, budaya demokrasi, dan pendidikan karakter. Silmi juga aktif mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh beberapa institusi diantaranya, PUP Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan (LEMHANNAS RI), Pelatihan Pemantapan Hak Konstitusional Warga Negara (Mahkamah Konstitusi RI), Penguatan Dosen Pendidikan Anti Korupsi (KPK RI). Aktif dalam berbagai organisasi dan asosiasi profesional yang berkaitan dengan bidang keahliannya. Ia adalah anggota dari Asosiasi Dosen Pancasila dan Kewarganegaraan (ADPK), Asosiasi Lembaga Dosen Mata Kuliah Wajib Kurikulum Seluruh Indonesia (ALD MKWK), Asosiasi Dosen Pendidikan Karakter Seluruh Indonesia (ADDIKSI), Asosiasi Dosen Pendidikan Agama Islam Seluruh Indonesia (ADPISI), Penyuluh Anti Korupsi Kujang Bersatu Jawa Barat (PAK-KBJB), dan lain-lain. Ia juga menjadi editor dan reviewer untuk beberapa jurnal ilmiah, seperti Jurnal JTK, Jurnal Sositologi ITB, dan lain-lain. Silmi juga memiliki beberapa sertifikasi profesional yang menunjukkan kompetensi dan kualifikasinya dalam bidang pendidikan, antara lain Microsoft Certified Educator (MCE), ESQ Hypnotherapy Certification, Sertifikasi Kompetensi Penyuluh Antikorupsi, Sertifikasi Kompetensi Pengelolaan Lembaga Pelatihan Kerja, dan Sertifikasi Kompetensi Perencanaan Penyajian Materi Pelatihan. Silmi saat ini bekerja sebagai dosen tetap Politeknik Al-Islam Bandung. Berpengalaman mengajar di beberapa perguruan tinggi antara lain, FAI Universitas Muhammadiyah Bandung, Politeknik Praktisi Bandung, dan Universitas Panca Sakti Bekasi. Ia juga menjadi asesor untuk Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah (BAN-PDM).



**Susi Fitria Dewi**, Dosen Senior pada Jurusan Ilmu Sosial Politik, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Beliau menyelesaikan Pendidikan S1 pada jurusan Sosiologi Universitas Andalas, melanjutkan Magister pada jurusan Ilmu Politik Universitas Gadjah Mada, dan mendapatkan gelar Ph.D untuk bidang ilmu Sosiologi pada Universiti Kebangsaan Malaysia. Mata kuliah yang diampu yakni Resolusi Konflik,

Sosiologi Politik dan Hukum Adat. Berbagai hasil penelitian telah dipublikasikan dengan tema Sosial, budaya dan Humaniora baik pada jurnal nasional maupun jurnal internasional. Pada saat ini aktif pada Pusat Riset Masyarakat Hukum Adat Indonesia UNP dan SDGs Center UNP. Beliau dapat dihubungi melalui email [susifd@fis.unp.ac.id](mailto:susifd@fis.unp.ac.id).



**Pat Kurniati** lahir di sadar Sriwijaya Lampung Timur 29 Desember 1977, RIWAYAT PENDIDIKAN, sekolah di SDN 1 Mekarjaya Lampung, SMPN 1 Tunasjaya Lampung, Sekolah peternakan menengah atas (SNAKMA Lampung), Fakultas Kedokteran Hewan jurusan Teknisi Reproduksi Satwa Institut Pertanian Bogor, LPPKB Tadika Puri Depok, STKIP Kusuma Negara Jakarta jurusan PPKn, Pasca Sarjana UNNIAT

Jakarta jurusan Manajemen Pendidikan, Pasca Sarjana STKIP Arrahmaniyah Depok jurusan PPKn, dan Pendidikan Doktor UPI jurusan PKN tahun masuk 2020. Penulis menjadi Pengajar di SDI Sukajaya, Lampung, Pengajar di RA Nurul Huda Cimanggis, Depok, pengajar di BIMBEL Prestasi Cemerlang, Ciracas Jakarta timur, Staf di KAPESBANG, Jakarta, Pengajar di SMK dan SMA YAPAN INDONESIA, Depok, pengajar di SMK BBI Cicalengka, Bandung, pengajar di SMK Yadika Cicalengka, Bandung, Dosen di STKIP Arrahmaniyah Depok, Dosen di IPI garut, Tutor Tutor di Universitas Terbuka dan Owner dan pengajar di Bimbel TNI/Polri dan kedinasan Gema Wira Kastara Depok.



**Muhamad Subkhan**, lahir di Grobogan 19 Mei 1972. Ia merupakan anak ke 9 dari 9 bersaudara dari Bapak Sayuti (Alm) dan Ibu Siti Sari (Alm). Bertempat tinggal di Kp Pos Rt/Rw 004/010 No B4, Kel/Desa Pakansari, Kec Cibinong, Kabupaten Bogor.

**Riwayat Pendidikan :**

1. SDN I Jono, Tawangharjo Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah Lulus tahun 1984

2. SMP Negeri Tawangharjo, Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah Lulus tahun 1988
3. SMA Negeri 2 Purwodadi Grobogan, Jawa Tengah Lulus tahun 1991
4. S1 di STKIP Arrahmaniyyah Depok Program PPKn, lulus tahun 2007.
5. S2 (Magister) PPKn STKIP Arrahmaniyah Depok, Lulus 2017.
6. Program Doktorat S3 Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung Prodi Pendidikan Kewarganegaraan, Tahun 2020-sekarang (proses penyusunan disertasi) dengan IP semester 3,92.

### **Riwayat Mengajar :**

1. Dosen Tetap Di STKIP Arrahmaniyah, Tahun 2010–sekarang.
2. Sekretaris Prodi S1 PPKn STKIP Arrahmaniyah 2021- sekarang
3. Dosen Tidak Tetap di Universitas SaintekMu Jakarta.

### **Jurnal Ilmiah Seminar Nasional/Internasional dan Prestasi Nasional.**

#### **1. Jurnal Ilmiah Terindeks SINTA**

- a. *Conflict Resoution counseling for a peaceful family* (2021)
- b. *Fostering Communication To avoid Interpersonal conflict The Foundation* (2021)
- c. *Marriage Conflict Against The Psychology Of Children* (2021)
- d. *Implementasi Of Phillantropy To Improve The Identity In The Pandemic* (2021).
- e. *Pemahaman Pendidikan Kewarganegaraan Memperkuat Wawasan Global Warga Negara Muda* (2022)
- f. *Mitigating Conflict In Society With An Understanding Of Civic Education* (2022).
- G. *Implementasi Kartu Indonesia Pintar Dalam Meningkatkan kualitas Pendidikan di Desa Purwasari Kecamatan Cicurug* ([M Subkhan - Jurnal Dialektika](#) ) Tahun 2023.
- H. *Analisis Ruang Lingkup Kurikulum Ppkn Pendidikan Dasar: Tantangan Dan Peluang Dalam Mengembangkan Pemahaman Kewarganegaraan.* Tahun 2023
- i. *Revitalizing Civic Education in Higher Education : Student Perspectives, Identity, and Reconstruction Strategies* (Terindeks Sinta 2) Tahun 2023

#### **2. Buku/Book Chapter**

- a. Modul Penelitian PTK, R&D, Dan Eksperimen.
- b. Aktualisasi *Civics Engagement*
- c. Religius Sains

### 3. **Seminar Nasional/Internasional.**

- a. Pemateri dalam Seminar Nasional Universitas Djuanda Bogor 2021, judul Makalah “Implementasi Filantropi Terhadap Peningkatan Identitas Masyarakat Di Masa Pandemi”
- b. Pemateri dalam Seminar Internasional ACEC di Banjarmasin 18 Juni 2022, Judul “*Reconstruction of Citizenship Education to Strengthen National Identity*”.
- c. Pemateri Seminar Nasional ADPK, dengan Tema Bhineka Tunggal Ika dalam Budaya Jawa (2022).
- d. Budaya Demokrasi Dalam Budaya Dalam Perspektif Kearifan Sumatera Pada Pemilu 2024

### 4. **Prestasi Nasional**

- a. Ketua Team Pembuat Soal seleksi penyesuaian ijazah Kemendikbud Riset Dikti tahun 2021.
- b. Ketua Team Pembuat Soal seleksi penyesuaian ijazah Kemendikbud Riset Dikti tahun 2022.
- c. Editor Jurnal ADPK

### **Penelitian.**

1. Penelitian Dosen Pemula (PDP) Tahun 2020 dengan judul Penelitian “Implementasi Filantropi Terhadap Peningkatan Identitas Masyarakat Dimasa Pandemi”
2. Penelitian Disertasi Tahun2023 Judul Rekonstruksi Pendidikan Kewarganegaraan memperkuat Identitas Nasional Dalam Perspektif Global”



**Efan Setiadi** merupakan seorang akademisi, saat ini menjadi dosen tetap di Universitas Satya Negara Indonesia (USNI) Jakarta, di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Hukum. Selain mengajar mata kuliah dibidang hukum, penulis juga mengajar mata kuliah umum, khususnya Pancasila dan Kewarganegaraan. Bergabung dengan Asosiasi Dosen Pancasila dan Kewarganegaraan (ADPK) sebagai anggota semenjak berdirinya ADPK. Penulis juga

pernah mengajar di Universitas Mercu Buana, Atmajaya, Bhayangkara, Mpu Tantular, BRI Institute, Kwik Gian Gie School of Business dan Dian Nusantara. Penulis adalah seorang yang sederhana yang dilahirkan di Palembang, 12 Desember 1967, memiliki seorang istri, dua putri dan dua putra. Menempuh pendidikan Sarjana Teknik Informatika di Universitas Budi Luhur Jakarta, Sarjana Hukum di Universitas Satyagama Jakarta dan Magister Hukum di

Universitas Bhayangkara Jakarta. Pernah mengikuti beberapa kursus dan training diantaranya Training of Trainers Nilai-nilai Kebangsaan di Lemhanas, Workshop di KPK, Pendidikan Khusus Profesi Advokat (PKPA) di Fakultas Hukum Universitas Indonesia bekerjasama dengan Continuing Legal Education (CLE) UI. Penulis juga merupakan lulusan terbaik saat mendapatkan gelar Magister Hukum. Keseharian penulis selain mengajar dan memenuhi Tridarma Perguruan Tinggi, saat ini dipercaya sebagai Ketua Satgas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di USNI. Penulis juga memberikan konsultasi atau diskusi gratis bagi mahasiswa, sahabat, dan masyarakat yang membutuhkan terkait dengan permasalahan hukum Selain dari aktivitas pekerjaan, penulis lebih banyak menghabiskan waktu berkumpul dengan istri, anak-anak dan keluarga.



**Eka Ari Endrawati.** Penulis lahir di desa Srikaton 3, Lampung Tengah pada tanggal 17 Mei 1985. Putri pertama dari 3 bersaudara dari bapak Mimbar Katri Nugroho dan Sri Murtiningsih. Kedua orang tua penulis telah banyak mengajarkan untuk selalu tegar dan tidak mudah mengeluh dalam memaknai setiap arti kehidupan. Penulis menyelesaikan pendidikan sarjana program studi ilmu hukum pada jurusan hukum pidana di Universitas Lampung (UNILA) pada

tahun 2007, dan magister Ilmu hukum program studi hukum pidana di Universitas Lampung (UNILA) pada tahun 2010. Penulis juga pernah mengikuti pendidikan khusus provesi advokat yang diselenggarakan oleh Kongres advoked Indonesia (KAI) dan lulus sebagai advokat pada tahun 2010. Penulis saat ini adalah dosen di Universitas Krisnadwipayana (UNKRIS) Jakarta.



**Dr. Susetya Herawati ST, M.Si.** Lahir di Bantul, 20 Februari 1969, Lulus S3 pada Program Studi Ilmu Administrasi Publik Universitas Brawijaya, saat ini sebagai dosen Universitas Krisnadwipayanan pada Program Studi Magister Teknik Kajian Pembangunan Perkotaan dan Wilayah, dan Dosen Magister Ilmu Administrasi Kebijakan Publik.



**Anang Dony Irawan, S.H., M.H.** Kelahiran Kota Pahlawan, Surabaya 1984. Tinggal di daerah Barat Kota Pahlawan, Sambikerep. Menyukai hal yang "berbau" sejarah Kota Pahlawan maupun Sejarah Perjuangan Bangsa. Pendidikan Dasar dan Menengah semuanya ditempuh di Kota Pahlawan, termasuk menyelesaikan Pendidikan Strata 1 Ilmu Hukum di Fakultas Hukum Universitas Wijaya Putra Surabaya tahun 2009 dan Magister Hukum di

Universitas Narotama Surabaya tahun 2013. Pengalaman kerjanya diawali menjadi Pengajar Ekstra Kurikuler di Sekolah Dasar almahatannya, lalu menjadi admin koperasi dan Event Organiser. Setelah itu menjadi seorang karyawan di perusahaan ternama otomotif di Kota Surabaya mulai 2005-2017 sebelum akhirnya menjadi Dosen Tetap di Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Surabaya (UMSurabaya) di tahun 2018-sekarang. Menjadi Dosen Luar Biasa pada Unit MKDU Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan di Institut 10 Nopember Surabaya (ITS) tahun 2021-2022. Selain itu pernah juga menjadi Panitia Pemilihan Kecamatan pada Pemilihan Gubernur Jawa Timur tahun 2018, Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden, Pemilihan Legislatif tahun 2019, Pemilihan Kepala Daerah Wali Kota dan Wakil Wali Kota tahun 2020, dan Pengawas TPS pada Pemilihan Umum Presiden-Wakil Presiden dan Pemilihan Umum Legislatif tahun 2024. Termasuk terlibat aktif dalam Majelis Wakaf dan Kehartabendaan PDM Surabaya. Saat ini penulis diamanahi di kepengurusan Seni Beladiri Indonesia Pimda 06 Surabaya. Juga pada Lembaga Seni, Budaya, dan Olahraga PWM Jatim, Dewan Masjid Indonesia Kecamatan Sambikerep, dan Majelis Ulama Indonesia Kecamatan Sambikerep. Menulis di beberapa artikel media cetak dan media online, maupun yang diterbitkan dalam jurnal-jurnal ilmiah. Ada pula yang disajikan dalam kegiatan-kegiatan ilmiah. e-mail Penulis : [anangdonyirawan@um-surabaya.ac.id](mailto:anangdonyirawan@um-surabaya.ac.id).



**Prof. Dr. H. Sarbaini, M.Pd** adalah Guru Besar Pendidikan Nilai dan Karakter Pancasila dan Kewarganegaraan pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lambung Mangkurat (ULM) di Banjarmasin. Lahir di Banjarmasin, pada tanggal 27 Desember 1959. Penulis menyelesaikan pendidikan S1 (Drs) di Jurusan PMP-KN FKIP Unlam Tahun 1984, gelar M.Pd di Peroleh di IKIP Bandung



tahun 1993, dan gelar Dr diperoleh tahun 2011 di UPI Bandung, keduanya berbasis Pendidikan Umum dan Karakter. Sejak tahun 1986 menjadi pengajar di Program studi PPKn, pernah menjadi pengajar mata kuliah Pancasila dan Kewarganegaraan di berbagai PTS Banjarmasin, aktif hingga sekarang di Universitas Muhammadiyah Banjarmasin. Pengajar Pascasarjana Pendidikan IPS ULM. Ketua Program Studi PPKn FKIP Unlam (2000-2004). Pernah menjabat Ketua UPT MKU Unlam (2006-2014), Kepala Pusat Pengembangan MKWU LP3 ULM (2015-2019), Instruktur PPG PPKn (2020- hingga sekarang), Editor Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan (2013-sekarang), Ketua Micro Teaching dan PPL FKIP Unlam (2011- 2019), Ketua AP3Knl Kalsel (2015-2020, sekarang Wakil Ketua, 2020-2025). Penggiat Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan LPPM ULM. Penulis dan editor buku; Masalah Hukum dan Politik (editor, 2000), Model Pembelajaran Kognitif Moral, dari Teori ke Implementasi (penulis, 2001), Pembinaan Nilai, Moral dan Karakter Kepatuhan Peserta Didik Terhadap Norma Ketertiban Sekolah; Landasan Konseptual, Teori, Juridis, dan Empiris (penulis, 2012), Model Pembelajaran Berbasis Kognitif Moral, dari Teori ke Aplikasi (penulis, edisi revisi, 2012 dan Bagaimana Mengajar Tentang Nilai –Nilai Sebuah Pendekatan Analitik. (penerjemah, 2012), Pendidikan Kewarganegaraan untuk PT; Membina Karakter Warga Negara yang Baik (penulis, 2013), Negara Hukum dan Demokrasi (penulis, 2013), Good Practises, Pendidikan Nilai, Moral dan Karakter Kepatuhan di Sekolah (penulis, 2014), Model Integrasi Pendidikan Karakter Kepatuhan dalam Pembelajaran PKn (penulis, 2015), Membangun Karakter Kemanusiaan, Membentuk Kepribadian Bangsa Melalui Pendidikan (editor, 2016), Apa yang Sebaiknya Dilakukan, Pendidikan Moral dan Karakter Kewarganegaraan (penulis, 2017), Pendidikan Pancasila, Pendekatan Berbasis Nilai-Nilai (penulis, 2018), Mau Kemana Moral dan Karakter Warga Negara? Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Pendidikan Moral dan Pendidikan Karakter Kewarganegaraan (penerjemah, 2019), Baiman, Bauntung, Batuah; Konseptualisasi, Eksplorasi, dan Rekonstruksi, Perspektif Etnopedagogi (penulis, 2020).



**Prof. Dr. Dra. Hj. Fatimah, M.Hum.** Guru Besar Evaluasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) pada Program Studi PPKn, Jurusan Pendidikan IPS FKIP ULM di Banjarmasin. Menyelesaikan S1 (Dra) di Jurusan PMP-KN Unlam (1984), S2 (M.Hum) di Prodi Kajian Wanita UI (2001), dan S3 (Dr) di prodi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan UNJ (2016). Dosen mata kuliah Pancasila

dan Kewarganegaraan di berbagai PTS di Banjarmasin, Banjarbaru dan Rantau. Ketua Pusat Studi gender (2011-2021). Publikasi beberapa artikel di jurnal terindeks Scopus. Publikasi buku Bagaimana Mengajar tentang Nilai-nilai (2011), Mau Kemana Moral dan Karakter Warga Negara? (2019), Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Pendidikan Moral dan Pendidikan Karakter Kewarganegaraan (2019), Sinergi Pancasila dan Agama dalam Penguatan Semangat Kebangsaan (2022, kontributor), Bunga Rampai Pendidikan Pancasila (2023, kontributor), Pemberdayaan Politik Perempuan Perspektif Kewarganegaraan Gender (2024).



**Yayuk Hidayah** adalah seorang akademisi yang telah meniti karier di bidang Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Penulis merupakan putri pertama dari tiga bersaudara, lahir dari pernikahan Bapak Suyanto dan Ibu Tutik Hidayah. Memiliki alamat email [yayukhidayah@uny.ac.id](mailto:yayukhidayah@uny.ac.id) dan saat ini menjabat sebagai Dosen di Program Studi PPKn, Fakultas Ilmu Sosial Hukum, dan Ilmu Politik, Universitas Negeri Yogyakarta. Pendidikan formal

Yayuk dimulai dari SD N 1 Surya Mataram, dilanjutkan ke SMP ISLAM YPI 3 Way Jepara, dan SMA Teladan Way Jepara. Gelar Sarjana (S1) diperolehnya dari Universitas Lampung dengan mengambil Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Setelah itu, melanjutkan pendidikan Magister (S2) di Universitas Negeri Yogyakarta dalam Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Perjalanan pendidikan tak berhenti di situ, karena Penulis juga meraih gelar Doktor (S3) dalam Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan dari Universitas Pendidikan Indonesia, dengan predikat *Cumlaude*, serta menjadi mahasiswa lulusan terbaik di program studi pada tahun kelulusannya. Pengalaman kerja beragam, mulai dari menjadi Sekretaris di Sanggar Belajar "Abdi Rakyat" di Teluk Betung Bandar Lampung, hingga menjadi Dosen di berbagai institusi pendidikan tinggi seperti Universitas Ahmad Dahlan dan Universitas Negeri Yogyakarta. Tidak hanya berkiprah di dunia pendidikan formal, Penulis juga aktif dalam pengabdian kepada masyarakat, Kegiatan pelatihan dan penguatan peran lembaga pendidikan seperti Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ). Di samping itu, Penulis juga aktif dalam pelatihan, workshop, serta menulis buku dan artikel untuk mengembangkan dan menyebarkan pengetahuan tentang Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Kiprahnya sebagai editor dan kontributor

dalam beberapa buku juga mencerminkan komitmennya terhadap bidang tersebut.



**Nufikha Ulfah.** Dilahirkan di Bandar Lampung, 26 Juli 1991. Bekerja di Institut Teknologi Sumatera sebagai Dosen MKU Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sejak tahun 2021. Menjadi Tutor Tutorial Online Universitas Terbuka (UT) pada MK ISBD, Pendidikan Pancasila, dan Pendidikan Kewarganegaraan sejak 2023. Pendidikan Sarjana ditempuh pada Program Studi PPKn (2008-2012) di Universitas Lampung. Pendidikan Magister ditempuh

pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta pada Program Studi Pendidikan IPS – Konsentrasi Pendidikan Kewarganegaraan tahun 2013-2015. Pernah mengajar di IAIN Ponorogo tahun 2016 – 2019 dengan status dosen tetap, mengampu Mata Kuliah Pendidikan Pancasila, Pendidikan Kewarganegaraan, Pendidikan Lingkungan Sosial Budaya (PLSB), Materi dan Pembelajaran PKn di MI, Manusia Tempat Lingkungan, Pengantar Antropologi, dan Studi Masyarakat Indonesia. Menjadi Dosen Luar Biasa pada Unit MKI PKn dan Pancasila di Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta tahun 2018-2022, dan masih aktif terlibat dalam penulisan Buku Ajar hingga saat ini. Buku yang sudah ditulis bersama Tim Dosen PKn dan Pancasila berjudul “Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan” terbit September 2022. Selain itu, penulis juga aktif terlibat penulisan Buku dengan berkolaborasi Bersama dosen di beberapa Universitas di Indonesia. Adapun buku yang sudah ditulis berjudul “Pendidikan Pancasila: Pembelajaran Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi” terbit tahun 2022, Chapter Book yang berjudul “Bhinneka Tunggal Ika Berbasis Kearifan Lokal” terbit tahun 2023, dan “Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi” terbit 2024. Selain itu secara mandiri menulis buku yang berjudul “Pendidikan Comprehensive untuk Menumbuhkan Nilai-nilai Nasionalisme” terbit 2023. Beberapa artikel diterbitkan dalam jurnal ilmiah maupun disajikan dalam kegiatan-kegiatan ilmiah. Email: [nufikha.ulfah@staff.itera.ac.id](mailto:nufikha.ulfah@staff.itera.ac.id)



**Maisarah Maulida Hasanah.** Saya adalah mahasiswa semester 5 jurusan Hukum di Universitas Andalas, memiliki minat tinggi dalam belajar melalui program magang di bidang advokasi hukum. Kemampuan komunikasi yang baik, belajar cepat, analitis, serta kemampuan pemecahan masalah menjadi kelebihan saya.



**Dr. H. Herinto Sidik Iriansyah, M.Si.** Penulis lahir di Boyolali pada tanggal 3 November 1962. Sebagai seorang dosen PNS yang dipekerjakan oleh LLDikti Wilayah III DKI Jakarta di bawah KEMENRISTEKDIKTI, penulis memiliki NIP/NIDN 196211031993031004/0003116213 serta sertifikasi pendidik nomor 16103301401300. Penulis berpangkat Pembina Tingkat 1 dengan golongan ruang IV/b dan memegang jabatan fungsional sebagai Lektor. Saat ini, penulis menjabat sebagai Ketua STKIP Kusuma Negara sejak tahun 2019 dan sebelumnya menjabat sebagai Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama hingga tahun 2019. Penulis menyelesaikan pendidikan dasarnya di SD Boyolali pada tahun 1974, lalu melanjutkan ke SLTP dan lulus pada tahun 1977. Pendidikan menengah atas diselesaikan pada tahun 1981 di Boyolali. Penulis meraih gelar Strata 1 dari Jurusan FIP/PLS IKIP Jakarta pada tahun 1989, gelar Strata 2 dari jurusan Pengkajian Ketahanan Nasional PPS Universitas Indonesia pada tahun 2004, dan gelar Strata 3 di bidang Manajemen Pendidikan dari PPS UNINUS Bandung pada tahun 2013. Selama kariernya, penulis menerima beberapa tanda jasa dan penghargaan, termasuk Satya Lencana Karya Satya Presiden R.I. X pada tahun 2009 dan Satya Lencana Karya Satya Presiden R.I. XX pada tahun 2017. Selain pendidikan formal, penulis juga mengikuti berbagai pendidikan tambahan, seperti Diklat Prajabatan Tk III di Jakarta (1994), Penataran P4 (1984 dan 1995), Kursus Cadoswir Lemhanas (1999), Adum Lan RI di Bandung (1999), dan Diklat Pim III LAN RI di Jakarta (2005).



**Marini, S.Pd., M.Pd.,** Lahir di Kota Banjarmasin pada tanggal 10 Juli 1994. Riwayat pendidikan SDN Kelayan Timur 5 Banjarmasin pada tahun 2001-2006, MTsN Banjar Selatan 4 Banjarmasin pada tahun 2006-2009, Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin pada tahun 2009-2012, S1 Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP ULM pada tahun 2012-2016, S2 Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan UPI Bandung pada tahun 2017-2019. Pengalaman mengajar Universitas Sari Mulia Banjarmasin (Dosen / Tenaga Pendidik (MKU) Pendidikan Pancasila) pada tahun 2019 – sekarang, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin (UMB) Dosen / Tenaga Pendidik (MKU) (Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan) pada tahun 2023, Universitas Terbuka (UT) Banjarmasin (Dosen / Tenaga Pendidik (MKU) Pendidikan Kewarganegaraan) pada tahun 2020 hingga sekarang. Beasiswa yang Pernah di dapatkan Pascasarjana S2 Beasiswa Unggulan Mendikbud. Bendahara AP3Knl (Asosiasi Profesi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Indonesia) Periode 2020 – 2022. Pemakalah: In 4<sup>nd</sup> Annual Civic Education Conference, Pascasarjana PKN UPI Bandung – PPKn ULM, Banjarmasin Kalimantan Selatan, Indonesia. Pelatihan yang pernah di ikuti: Training of Trainers Dosen Pengampu/Calon Pengampu Pendidikan Antikorupsi Seri II Wilayah Kalimantan, DKI Jakarta, Banten dan Jawa Barat. Karya Jurnal, Penelitian, Buku dan Publikasi: 1) Efforts to Build Inheritance of Community Harmonization Through River Cultures in Banjarmasin City (2020), 2) Faktor Penghambat Harmonisasi Masyarakat Banjar pada Budaya Sungai dalam Perspektif Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Budaya (2022) Volume 6 No 1 2022 *ISSN: 2549-8851 (online) | 2580-412X (print)*. 3) Buku Bunga Rampai Pendidikan Pancasila Tahun 2023. 4) Penelitian Pemberdayaan Politik Perempuan di Kabupaten Hulu Sungai Selatan Perspektif Kewarganegaraan Gender (2023). 5) Buku Pemberdayaan Politik Perempuan di Kabupaten Hulu Sungai Selatan Perspektif Kewarganegaraan Gender di Kalimantan Selatan., SK.615/UN8/PG/2024. 6) Gender Empowerment Index, Specifically Women's Political Empowerment in Hulu Sungai Selatan Regency Occupies the Lowest Position in South Kalimantan., Q4 (Journal of Advanced Zoology) **ISSN: 0253-7214**.

Nama : **Dr. Febri Yulika, S.Ag., M.Hum.**  
NIP : 19740202 200501 1 003  
Tempat dan Tanggal Lahir : Padang, 02 Februari 1974  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Status Perkawinan : Kawin  
Agama : Islam  
Pangkat/Golongan : Pembina, IV/a  
Jabatan Fungsional Akademik : Lektor Kepala  
Perguruan Tinggi : ISI Padangpanjang  
Fakultas/Program Studi : Program Pascasarjana/S2 Studi Humanitas  
Alamat : Jln. Bahder Johan Padangpanjang (27128)  
Telp / Faks : 0752-82077 / 0752-82803  
Alamat Rumah : Perumahan Permata air Dingin Blok E/14  
Kelurahan Balai Gadang, Koto Tengah, Padang  
Telp / e-mail : 081227773199 / [febri.isipp@gmail.com](mailto:febri.isipp@gmail.com)  
Scopus ID : 57213143601  
Sinta ID : 5998581  
ORCHID ID : 0000-0001-5258-3306  
Google Scholar ID : 4LYEYTEAAAAJ  
Lulusan Yang Dihilangkan : S-1= 50 Orang; S-2= 25 Orang; S-3= - Orang

**BUNGA RAMPAI**

# **BUDAYA DEMOKRASI DALAM PERSPEKTIF KEARIFAN LOKAL**

Buku yang menggali berbagai aspek demokrasi dari sudut pandang kearifan lokal di berbagai daerah di Indonesia. Melalui beragam pembahasan yang ditawarkan, pembaca diajak untuk memahami kompleksitas dinamika politik, sosial, dan budaya dalam konteks demokrasi. Dari strategi politik hingga peran agama dalam penyelesaian konflik, buku ini membedah keterkaitan antara budaya lokal dengan pelaksanaan demokrasi di berbagai wilayah. Misalnya, penelusuran terhadap strategi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) dalam pemilu Kota Depok membuka wawasan tentang bagaimana dinamika politik lokal memengaruhi hasil suatu pemilihan. Begitu juga dengan peran tokoh agama dalam menyelesaikan konflik di Maluku, yang menunjukkan bagaimana nilai-nilai lokal dapat menjadi fondasi bagi perdamaian. Lebih dari sekadar sebuah analisis politik, buku ini juga menyoroti pentingnya nilai-nilai kearifan lokal dalam membangun budaya demokrasi yang inklusif. Dari nilai-nilai Sunda hingga falsafah Nengah Nyapur masyarakat Lampung, pembaca diajak untuk memahami bagaimana nilai-nilai tersebut dapat menjadi landasan yang kokoh dalam membangun masyarakat yang demokratis dan berkeadilan. Dengan demikian, buku ini tidak hanya memberikan wawasan tentang dinamika politik, tetapi juga menawarkan inspirasi untuk memperkuat fondasi demokrasi di Indonesia.



Penerbit  
**widina**  
www.penerbitwidina.com

ISBN 978-623-500-245-3



9

786235

002453